



REPUBLIK INDONESIA

BIRO PUSAT STATISTIK

SENSUS PERTANIAN 1993

POTENSI DESA/KELURAHAN

P E R H A T I A N

1. Tujuan Sensus Pertanian 1993 ialah :
 - a. Mendapatkan data statistik di sektor pertanian dari rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian
 - b. Mendapatkan data statistik tentang distribusi penguasaan lahan, pola usaha, penggunaan lahan
 - c. Mendapatkan data statistik perusahaan pertanian pemerintah maupun swasta.
2. ST93-PODES adalah bagian dari kegiatan Sensus Pertanian 1993 yang bertujuan untuk memperoleh data terinci tentang sarana dan prasarana yang ada di desa/kelurahan serta potensi pertanian, pendidikan, kesehatan dan potensi sosial-ekonomi lainnya.
3. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Sensus ini dijamin oleh undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

**REPUBLIC OF INDONESIA
CENTRAL BUREAU OF STATISTICS**

AGRICULTURAL CENSUS 1993

VILLAGE/VILLAGE UNIT POTENTIALS

ATTENTION

1. The objective of the 1993 Agriculture Census is:
 - a. To obtain statistical data on the agriculture sector from households that conduct agriculture activities
 - b. To obtain statistical data on the distribution of land ownership, activities pattern, usage of land
 - c. To obtain statistical data on public and private agricultural establishments
2. ST-93 PODES is a part of the 1993 Agriculture Census activity which aims to obtain detailed data on the facilities and infrastructure that are available in the village/village unit and also the agriculture potentials, education, health and social-economic potentials
3. The obligation to give information and the confidentiality of the data gathered in this Census shall be observed in accordance to Law no. 6/1960 on Census

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT

Rincian 1 s.d. 5 : Tuliskan nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kota administratif, kecamatan dan desa/kelurahan. Isikan kodenya menurut Master File Desa 1990 yang sudah disesuaikan berdasarkan up dating desa/kelurahan tahun 1992. Kode desa/ kelurahan diisikan pada tiga kotak pertama dan kotak yang terakhir diisi dengan angka 0 (nol). Desa/kelurahan yang dicacah adalah semua desa/kelurahan menurut keadaan pada saat pencacahan. Desa/kelurahan yang baru ditemukan pada saat pencacahan tetap dicacah sepanjang mempunyai administrasi terpisah dan sekurang-kurangnya telah memperoleh SK Gubernur.

Rincian 6 : Desa/kelurahan termasuk daerah perkotaan atau pedesaan adalah yang sudah ditetapkan menurut master File Desa 1990 yang sudah disesuaikan berdasarkan up dating desa tahun 1992. Jika timbul keragu-raguan mengenai desa/ kelurahan yang dicacah, mintalah bantuan Mantri Statistik Kecamatan.

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 1 s.d 4 : Tuliskan nama pencacah, NIP/NMS (Nomor Mitra Statistik), tanggal pengisian/pemeriksaan dan tanda tangan pencacah/pemeriksa. Isikan lama pencacahan dalam satuan jam.

Sebelum menandatangani dan membubuhi stempel, kepala desa/lurah hendaknya memeriksa apakah isian dalam daftar ST93-Podes sudah mencerminkan keadaan desa/kelurahan yang sebenarnya.

BLOCK I. LOCATION IDENTIFICATION

Questions 1 to 5: Write the name of the province, district/municipality, administrative city, sub-district and village/village unit. Fill in the code as per the 1990 Village Master File that has been updated, based on the 1992 village/village unit dating. The village/village unit code is written inside the 3 first boxes and the last box is filled in with the number 0 (zero). The village/village unit that is enumerated are all villages/village units based on the situation during the enumeration. Villages/village units that were found during enumeration is still enumerated as long as it has a separate administration and has received a SK (Surat Keputusan = Decree) from the Governor.

Question 6: A village/village unit is classified as an urban or rural area based on the Village Master File, defined by the 1990 Village Master File, and updated in 1992. If there is any hesitation regarding the enumerated village/village unit ask for assistance from the sub-district staff.

BLOCK II. ENUMERATION PARTICULARS

Question 1 to 4: Write the name of enumerator, NIP/NMS, date of enumeration/examination and the signature of enumerator/examiner. Fill in the duration of enumeration in hour units. Before signing and adding the village stamp, the village head/village unit chief should examine whether the contents of Podes ST93 list reflect the actual condition of the village/village unit.

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SENSUS PERTANIAN 1993

POTENSI DESA/KELURAHAN

RAHASIA

Rangkap 2

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		1 <input type="text"/>
02	Kabupaten/Kotamadya *)		3 <input type="text"/>
03	Kota Administratif		
04	Kecamatan		5 <input type="text"/>
05	Desa/Kelurahan *)		8 <input type="text"/>
06	D a e r a h	Perkotaan -1 Pedesaan -2	12 <input type="text"/>
II. KETERANGAN PENCACAHAN			
U r a i a n		Pencacah	Pemeriksa
01	Nama Petugas		
02	NIP/NMS *)		
03	Tanggal Pengisian/ Pemeriksaan		
04	Tanda tangan		
Lama pencacahan :jam.			

*) Coret yang tidak sesuai

....., 1993

Mengetahui:
Kepala Desa/Lurah,

Nama dan Cap Jabatan

REPUBLIC OF INDONESIA
CENTRAL BUREAU OF STATISTICS

1993 AGRICULTURAL CENSUS

Village/Village Unit Potential

CONFIDENTIAL

In duplicate

I. IDENTIFICATION			
01	Province		
02	District/Municipality *)		
03	Administrative city		
04	Sub-district		
05	Village/Village Unit *)	Urban -1 Rural -2	
06	Area		
II. ENUMERATION PARTICULARS			
Detail		Enumerator	Supervisor
01	Name of officers		
02	NIP/NMS *)		
03	Date of enumeration/supervisor		
04	Signature		
Duration of enumeration:..... hours			

*) Cross out inapplicable category

..... 1993
Acknowledged by
Village Head/Village Unit Chief

Name and stamp

BLOK III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

Rincian 1 : Status Desa/kelurahan

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk UPT/PMST, sedangkan kelurahan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Rincian 2 :

Status hukum pembentukan desa/kelurahan pada umumnya berdasarkan SK Mendagri atau SK Gubernur, desa UPT/SPT dan PMST.

Rincian 3 :

Penggolongan klasifikasi desa swadaya (tradisional), swakarya (transisional) dan swasembada (berkembang) didasarkan :

1. Kemampuan dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga desa/kelurahan.
2. Tingkat kemajuan administrasi
3. Tingkat berfungsinya LKMD dalam mengorganisasikan pembangunan desa.

Rincian 4 :

Desa/kelurahan pantai adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan dengan laut atau desa/kelurahan yang mempunyai pantai.

Desa/kelurahan bukan pantai adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai.

Rincian 5 :

Jika tidak tahu pasti tentang tinggi desa/kelurahan tidak usah diisi oleh pencacah tetapi diisi oleh Mantis/KSK.

Rincian 6 :

- Desa binaan HPH (luar Jawa) atau Perhutani (Jawa) adalah desa sekitar kawasan hutan yang pemerintahan desanya maupun masyarakatnya mendapat bantuan dari perusahaan kehutanan terdekat (baik pemerintah maupun swasta) dalam pelaksanaan fungsi sosial perusahaan, dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat/memajukan desa dan mencegah perusakan hutan.

Rincian 7 :

Luas wilayah desa/kelurahan dalam Ha ($1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$).

Rincian 8 :

Jarak adalah panjang jalan terdekat yang biasa dilalui umum, baik jalan darat maupun air. Apabila desa/kelurahan tidak mempunyai kantor, jarak dihitung dari rumah Kepala Desa/ Lurah.

BLOCK III. VILLAGE/VILLAGE UNIT CHARACTERISTICS

Question 1: Village/village unit status

A village/village unit is an area/territory where the population forms a community unit that has the lowest governmental organization under the authority of a sub-district head (*Camat*) and has the right to organize their own household within the united country of the Republic of Indonesia, including UPT/PMST. A village unit does not have the right to organize its own household.

Question 2:

The legal formation of a village/ village unit is generally based on a decree by the Minister of Internal Affairs, or by a Gubernatorial decree, UPT/SPT and PMST villages.

Question 3:

The classification of a *Swadaya* (Traditional), *Swakarya* (Transitional) and *Swasembada* (Developing) village is based on:

1. The ability to conduct a village/village unit household
2. The level of administrative development/progress
- A. The level of LKMD functions in organizing village development

Question 4:

A coastal village is a village that has boundaries with the sea.

A non-coastal village is a village that has no boundaries with the sea.

Question 5:

If uncertain about the altitude of the village/village unit it does not have to be filled in by the enumerator but may be filled in by the sub-district staff/KSK.

Question 6:

A village assisted by HPH (outside of Java) or Perhutani (within Java) is a village located by a forest.

The community and local government obtain aid from the nearest forestry establishment (either government or private) as part of the establishment's social functions which is intended to increase the community welfare/develop the village and prevent damage to the forest.

(HPH: Hak Pengusahaan Hutan = Logging Concession Rights,
Perhutani: Perusahaan Hutan Indonesia = Indonesian Forestry Establishment)

Question 7: The surface area of the village/village unit is in hectares (1 km² = 100 ha)

Question 8: Distance is the length of the nearest road that is usually used by public, either by land or water. If the village/village unit does not have an office, the distance is calculated from the house of the village head/village unit chief.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN			13	0	1
1. Status desa/kelurahan : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Desa -1 Kelurahan -2 </div>			P03-01 15 <input type="text"/> 191.72 283		
2. Status hukum desa/kelurahan : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> SK Mendagri -1 Lainnya (UPT, PMST) -3 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> SK Gubernur -2 </div>			P03-02 16 <input type="text"/> 1.68 2.29 3.22		
3. Klasifikasi desa/kelurahan : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Self-sufficient Swadaya <i>Swadaya</i> -1 Swasembada dev. <i>Self-sufficient</i> -3 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Swakarya trans <i>Self-developing</i> -2 </div>			P03-03 17 <input type="text"/> 1.16 2.30 3.53		
4. Desa/kelurahan termasuk daerah : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Pantai -1 Bukan pantai -2 </div>			P03-04 18 <input type="text"/> 1.14 2.86		
5. Tinggi desa/kelurahan dari permukaan laut : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Kurang dari 500m -1 Lebih dari 700m -3 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 500 - 700m -2 </div>			P03-05 19 <input type="text"/> 1.66 2.20 3.14 9 (1)		
6. Apakah merupakan desa binaan HPH/Perhutani : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Ya -1 Tidak -2 </div>			P03-06 <input type="text"/> P03-07 $\Sigma = 147,460,000$		
7. Luas wilayah desa/kelurahan : ha.			21 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 2.5 2302 420,459 518		
8. Adanya fasilitas & jarak dari kantor kepala desa/kelurahan menuju ke fasilitas berikut :			Jika kolom 2 kode 1, isi strip (-). Jika kolom 2 kode 2, jarak ke: ... Km		
F a s i l i t a s					
(1)	(2)	(3)			
a. Kantor Kecamatan : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Dalam desa -1 Diluar desa -2 </div>	P03-08A2 28 <input type="text"/> 1.42% 2.758%	P03-08A3 29 <input type="text"/> <input type="text"/> 12.1 (99.6%) 6.2%			
b. Kantor Kabupaten : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Dalam desa -1 Diluar desa -2 </div>	B2 31 <input type="text"/> 1.5% 2.795%	P03-08B3 32 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 64 999 5.3% 12			
c. Kantor Polisi : <div style="display: flex; justify-content: space-between;"> Dalam desa -1 Diluar desa -2 </div>	C2 35 <input type="text"/> 1.63% 2.937%	P03-08C3 36 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 12 99 6.3% 6			
9. Fasilitas Pemerintahan Desa/Kelurahan :					
a. Kantor pemerintahan desa/kelurahan:	Ada -1 Tidak -2	P03-09a 38 <input type="text"/> 1.76% 2.24% 0.96			
b. Balai desa/kelurahan:	Ada -3 Tidak -4	39 <input type="text"/> 3.72% 4.27%			

III. VILLAGE/VILLAGE UNIT CHARACTERISTICS				13
1. Village/Village Unit status:				15
Village	-1	Village unit	-2	
2. Village/Village Unit legal status				
Decree by Minister of Internal Affair			-1	16
Decree by Governor			-2	
Other (UPT, PMST)			-3	
3. Village classification :				
Self supporting	-1	Self sufficient	-3	17
Self developing	-2			
4. This village/village unit's localization:				18
Coastal	-1	Non-coastal	-2	
5. The altitude of village/village unit, from sea level:				19
Less than 500m	-1	More than 700m	-3	
500 – 700 m	-2			20
6. This village is assisted by HPH/'Perhutani '				
7. Village/Village Unit area: ha				21
8. Availability of facilities & distance from the village head/village unit chief's office to the following facilities:				
	Facility			If column 2 coded 1, put dash (-). If column 2 coded 2, distance tokm
	(1)	(2)		(3)
a. District office:		28		29
Within the village area	-1			
Outside the village area	-2			
b. District office:		31		32
Within the village area	-1			
Outside the village area	-2			
c. Police station:		35		36
Within the village area	-1			
Outside the village area	-2			
9. Village/Village Unit Governmental facilities				
a. Village/Village Unit Governmental office:	Yes -1	No -2		
b. Village meeting hall:	Yes -3	No -4		

Rincian 10 : Aparat pemerintahan desa/kelurahan.

Masing-masing Kepala Urusan adalah : orang yang bertanggung jawab dalam urusan tersebut. Apabila ada yang merangkap maka dipilih yang utama.

Rincian 11.a :

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) adalah lembaga masyarakat didesa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

LKMD Persiapan, sedang dilakukan persiapan pembentukan LKMD.

LKMD Kategori 1, telah tumbuh pengertian dan kesadaran LKMD, telah dilangsungkan rapat pembentukan LKMD, struktur organisasi sesuai dengan keputusan Mendagri No.25 tahun 1980, memiliki cap dan papan nama LKMD, masih memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah.

LKMD Kategori 2, mampu menyusun dan melaksanakan program kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dapat menggerakkan swadaya gotong royong.

LKMD Kategori 3, mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, seksi-seksinya berfungsi (minimal 3 seksi).

Rincian 11.b dan c :

Nilai swadaya : adalah besarnya nilai uang yang dikeluarkan oleh desa dari hasil iuran yang dikumpulkan oleh masyarakat baik berupa materi (uang/barang) maupun tenaga kerja untuk menambah biaya proyek yang dibiayai oleh Inpres Desa (11.b) atau di luar Inpres (11.c) tahun anggaran 1992/1993. Untuk proyek yang tidak ada catatan biayanya, nilai proyek ditaksir sesuai dengan dana yang berasal dari masyarakat.

Rincian 13 a :

Potensi Pertanian, apabila sumber penghasilan sebagian besar penduduk bergantung pada potensi pertanian, baik di atas tanah milik sendiri maupun yang disewa, bagi hasil, bebas sewa, gadai, bengkok, tanah garapan, dan sebagainya.

Potensi Pertambangan dan Penggalian apabila sumber penghasilan sebagian besar penduduk bergantung pada usaha persiapan penambangan dan penggalian, seperti, penggalian batu- batuan, tanah liat, pasir, dan sebagainya.

Potensi Industri, apabila sumber penghasilan sebagian besar penduduk bergantung pada industri besar, sedang, kecil/ kerajinan rumah tangga.

Potensi Konstruksi, apabila sumber penghasilan sebagian besar penduduk bergantung pada pembuatan/perbaikan/pembongkaran gedung/rumah, sumur/pompa, WC, saluran air, lapangan olahraga, dsb.

Potensi Perdagangan, apabila sebagian besar sumber penghasilan penduduk bergantung pada usaha jual beli atau usaha perdagangan termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restoran di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, losmen).

Potensi Angkutan apabila sebagian besar sumber penghasilan penduduk bergantung pada usaha angkutan, baik angkutan barang maupun penumpang yang melalui darat, laut dan udara.

Potensi Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan, apabila sumber penghasilan sebagian besar penduduk bergantung pada antara lain : Bank, Jawatan Pegadaian, Asuransi dan lain-lain.

Question 10: Village/village unit government officials.

Each Section Head is a person who is responsible for that section. If there is a person who holds more than one function then choose the main one.

Question 11a: LKMD is the community institute in a village that is developed from, by and for the community. It is a vehicle for community participation in development, its duties are to help the village head/village unit chief in development planning etc. Its members consist of local community digits.

Preparatory LKMD: still in the preparation process of forming an LKMD

LKMD Type 1: An understanding and awareness of a LKMD has been developed. Meetings regarding the formation of an LKMD have been conducted; its organizational structure is in accord with the Internal Affairs Ministerial decree no 225, 1980; the organization has a stamp/seal, a LKMD name board and it requires the guidance and help of the government

LKMD Type 2 is capable of developing and conducting a work program, a PKK program. It utilizes village aid funds, and is able to activate the community's self-supporting mutual co-operation.

LKMD Type 3 is capable of forming village development plans based on local potentials. Its source of funds are permanent, its administration and reports are in order, its sections function well (with a minimum of 3 sections).

Question 11b and c:

Swadaya (Self achievement) value: is amount of money spent by the village as a result of the community's contributions whether in cash/goods or labour force contributions, to increase to the project's budget. Projects are either funded by Inpres Desa/ Village Presidential Instruction (11.b); or is outside of the Presidential Instruction (11.c) for 1992/1993 fiscal year. For projects that do not have financial records, the project value is estimated based on the funding from the community.

Question 13a:

Agricultural Potentials, if the majority of the population's income source depends on the agricultural potentials either on self-owned land, rented land, profit sharing, land that is free of rent, pawned, *bengkok*, productive land and others.

Mining and Quarrying Potentials if most of the population's income source depends on mining and quarrying preparation activities such as the mining of rocks, clay, sand and others.

Manufacturing Potentials if most of the community's income source depends on the large, medium, small-scale industries, household/cottage industry.

Construction Potentials if most of the population's income source depends on the construction/ reparation/renovation of buildings/houses, well/pumps, WC, drainage, sports fields, etc.

Trade Potentials, if most of the population's income source depends on trading/commercial activities including restaurants, catering, train restoration, cafeteria, food stall, and accommodations (hotel, motel, and lodgings).

Transportation Potentials are if the population's income source depends on transportation activities, either cargo or passengers, on land, sea and air.

Financial institutions, Real Estate, Rental and Company Services Potentials if most of the population's income source depend on banking, pawnbroking, insurance, etc.

10. Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan :			
a. Sekretaris Desa/Kelurahan :	Ada -1	Tidak -2	P03-10A 40 <input type="checkbox"/>
b. Kepala Urusan Pemerintahan :	Ada -3	Tidak -4	10B 41 <input type="checkbox"/>
c. Kepala Urusan Pembangunan :	Ada -5	Tidak -6	10C 42 <input type="checkbox"/>
d. Kepala Urusan Kesra :	Ada -7	Tidak -8	10D 43 <input type="checkbox"/>
e. Kepala Urusan Keuangan :	Ada -1	Tidak -2	10E 44 <input type="checkbox"/>
f. Kepala Urusan Umum :	Ada -3	Tidak -4	10F 45 <input type="checkbox"/>
11.a. Kategori LKMD :			
Persiapan	-0	Kategori 1	-1
Kategori 2	-2	Kategori 3	-3
b. Peran serta masyarakat (nilai swadaya) dalam pembangunan proyek yang dibiayai Inpres Desa tahun anggaran 1992/1993 : Rp.			P03-11A 46 <input type="checkbox"/>
c. Peran serta masyarakat (nilai swadaya) dalam pembangunan proyek yang biayanya di luar Inpres Desa tahun anggaran 1992/1993 : Rp.			P03-11B (Rp. 000)
			47 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
			0 475 77777
			P03-11C (Rp. 000)
			53 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
			0 7581 99999
			1000
12. Lembaga Musyawarah Desa (LMD):			
	Ada -1	Tidak -2	59 <input type="checkbox"/>
13. Sumber penghasilan sebagian besar penduduk bergantung pada potensi :			
a. Pertanian	-1	Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi	-7
Pertambangan dan peng-	-2	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewa-	-8
galian	-3	an dan Jasa Perusahaan	-8
Industri	-4	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perseorangan	-9
Listrik, Gas dan Air	-5	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-0.3
Konstruksi	-6		3.1
Perdagangan Besar/Eceran, Rumah makan, dan Akomodasi	-1		3.2
b. Bila isian 13.a. berkode 1, potensi sub sektor :			
Potensi Pertanian Tanaman Pangan	-1	Potensi Kehutanan	-3
Potensi Peternakan	-2	Potensi Perkebunan	-4
		Potensi Perikanan	-5

III. VILLAGE/VILLAGE UNIT CHARACTERISTICS (Cont'd)					
10. Village/Village Unit Governmental officials:					
a. Village/Village Unit secretary:	Yes	-1	No	-2	40
b. Head of Governmental Affairs	Yes	-3	No	-4	41
c. Head of Development	Yes	-5	No	-6	42
d. Head of Welfare	Yes	-7	No	-8	43
e. Head of Financial Affairs	Yes	-1	No	-2	44
f. Head of General Affairs	Yes	-3	No	-4	45
11.a. LKMD category (Village Social Activities Group)					46
Preparatory	-0	Category2		-2	
Category1	-1	Category3		-3	
b. Community participation (swadaya value) in projects developments funded by Inpres Desa 1992/1993 fiscal year: Rp					47
c. Community participation (swadaya value) in project development funded by non Inpres Desa funds during the 1992/1993 fiscal year: Rp.					48
12. LMD (Village Deliberations Institution):					59
Yes	-1	No		-2	
13. The majority of the population's income depends on the potential of:					60
a. Agriculture	-1	Transportation, Storage, and		-7	
Mining and Quarrying	-2	Communication			
Manufacturing	-3	Financial institution, Real-		-8	
Electricity, Gas, and	-4	Estate, Rentals and Services			
Water		Companies			
Construction	-5	Community services, Social		-9	
Large trading/retail,	-6	and individual			
Hospitality		Unclear activity		-0	
b. If the content of 13.a. coded 1, sub-sector potential is:					61
Food Crop Potential	-1	Forestry potential		-3	
Husbandry Potential	-2	Estate Potential		-4	
		Fishery Potential		-5	

Rincian 14 :

Bencana, adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya kebakaran hutan, angin topan, dsb.

BLOK IV. KEPENDUDUKAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN

Rincian 1 :

Registrasi penduduk adalah pencatatan penduduk secara teratur baik mengenai jumlah, kelahiran, kematian maupun perpindahan secara teratur. Bila tidak ada registrasi penduduk maka untuk menjawab pertanyaan selanjutnya dilakukan dengan wawancara.

Rincian 2 : Keadaan penduduk setahun yang lalu.

Kelahiran/kematian : banyaknya kelahiran/kematian aktual yang terjadi di desa itu dan dilaporkan.

Kematian bayi (berumur 0 sampai dengan kurang dari 1 tahun) adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi selama setahun yang lalu dari saat pencacahan termasuk disini adalah bayi yang meninggal beberapa saat setelah dilahirkan hidup.

Rincian 3a s.d 3d : Keadaan penduduk tanggal 30 Juni 1993

Penduduk yang dapat membaca dan menulis adalah penduduk yang mempunyai kemampuan untuk membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan huruf latin, termasuk disini adalah tuna netra yang dapat membaca dan menulis huruf Braille, orang cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis.

Banyaknya penduduk yang berumur 7-15 tahun yang bekerja adalah penduduk yang berusia 7-15 tahun yang melakukan pekerjaan atau, membantu melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam terus menerus dalam seminggu yang lalu.

Question 14:

Disaster is a natural event that causes suffering, damage, loss and the misery of the people. Not included here are disasters caused by agricultural pests, diseases or epidemics. Other disasters are forest fire, hurricane and others.

BLOCK IV. POPULATION, ENVIRONMENT AND HOUSING

A. POPULATION

Question 1: Population registration is a routine registration of the population regarding the number of people, birth, death or routine migration. If there is no population registration, then conduct an interview in order to answer the next question.

Question 2: The condition of the population during the past year.

Birth/death: the number of actual reported birth/death that occurred in the village.

Death of a baby (aged between 0 and less than 1 year) is the number of infant deaths that occurred during the past year starting from the date of enumeration, including the deaths of newborns a few moments after birth

Question 3a to 3d: The condition of the population on June 30th, 1993.

Literate population is the population that has the ability to read and write a letter/simple sentences in Roman letters, also included are the blind that are able to read and write in Braille, a physically disabled person who could previously read and write.

The number of population aged 7-15 years old that are working are people aged between 7-15 years old who work or, help with work in order to obtain an income or a profit. Work activities are at least one continuous hour during the past week.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN (LANJUTAN)	
14. Bencana yang menimpa penduduk/wilayah selama 3 tahun yang lalu:	0 1 2 3
a. Kekeringan terjadi:kali	83 11 28 25 000... 62 <input type="checkbox"/>
b. Banjir terjadi:kali	85 7 3 3 5.5.4... 63 <input type="checkbox"/>
c. Gempa bumi terjadi:kali	97 1.9 5.2 0.1... 64 <input type="checkbox"/>
d. Gunung meletus terjadi:kali	97.8 2 0 0... 65 <input type="checkbox"/>
e. Lainnya (Sebutkan): terjadikali	94.7 3.6 1.0.5.1 66 <input type="checkbox"/>

IV. KEPENDUDUKAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN PERUMAHAN		13	0	2
A. Kependudukan				
1. Registrasi penduduk:	Ada -193.3 Tidak -267	15 <input type="checkbox"/>		
2. Keadaan selama setahun yang lalu				
P04A2A a. Banyaknya kelahiran : orang	0	16	<input type="checkbox"/>
A2B b. Banyaknya kematian bayi (yang berumur kurang dari 1 tahun) orang	0	20	<input type="checkbox"/>
A2C c. Banyaknya kematian (termasuk kematian bayi) : orang	0	24	<input type="checkbox"/>
3. Keadaan pada 30 Juni 1993				
P04A3A1 a. 1). Banyaknya penduduk orang	28	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A3A2 2). Persentase penduduk yang berumur 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin : %	0	83/89	<input type="checkbox"/>
A3B b. Banyaknya rumahtangga : rumahtangga	37	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
A3C1 c. 1). Banyaknya penduduk yang berumur 7-15 tahun: orang	0	587/387	<input type="checkbox"/>
A3C2 2). Banyaknya penduduk yang berumur 7-15 tahun yang masih sekolah : orang	0	477/320	<input type="checkbox"/>
A3C3 3). Banyaknya penduduk yang berumur 7-15 tahun yang bekerja : orang	0	51	<input type="checkbox"/>
A3D d. Banyaknya akseptor KB. : orang	55	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

312 1/2 30

III. VILLAGE/VILLAGE UNIT CHARACTERISTICS (CONTINUED)		
14. Natural disasters that happened in this area during the past 3 years:		
a. Drought happened:	times	62
b. Floods happened:	times	63
c. Earthquakes happened:	times	64
d. : Volcanic eruptions happened	times	65
e. Other (specify):	times	66

IV. POPULATION, ENVIRONMENT AND HOUSING		
A. Population		
1. Population registration:	Yes -1 No -2	15
2. Situation a year ago:		
a. Number of births : persons	16
b. Number of infant deaths: babies	20
(less than one year old)		
c. Number of deaths : persons	24
(including baby)		
3. Situation on June 30, 1993		
a. 1). Population : people	28
2). Percentage of population aged 10 year and older who can read and write Latin :		
b. Number of households : households	34
c. 1). Number of population aged		37
7 – 15 years old : persons	43
2). Number of population aged		
7 – 15 years old and attending		47
school : persons	
3). Number of population aged		
7 – 15 years old and working : persons	
d. Number of Family Planning acceptors:.....	persons	51
		55

B. LINGKUNGAN HIDUP BINAAN DAN PERUMAHAN

Rincian 1 :

Yang dimaksud gas adalah : gas LPG dan gas kota dari perusahaan gas.
Apabila sebagian besar penduduk memasak dengan 2 jenis bahan bakar atau lebih yang persentasenya sama, maka pilih kode yang terkecil.

Rincian 3 :

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Rincian 4 :

Jamban Umum Inpres adalah jamban umum yang biaya pembuatannya dibantu dari dana Inpres.

Jamban Umum lain adalah jamban umum yang biasanya dibangun dari swadaya masyarakat atau dari sumber dana lainnya.

Rincian 5 : Saluran pembuangan air kotor adalah saluran khusus yang dibuat untuk mengalirkan air kotor dari rumah tangga dan sebagainya.

Rincian 6 :

Usaha penggalian batu mencakup batu kali, batu gunung, batu koral. Lainnya seperti emas, tanah liat, gips, batu apung.

Rincian 7 :

Dam pengendali/dam penahan erosi adalah bendungan kecil dengan konstruksi urugan tanah batu atau beton dibuat pada alur jurang atau sungai kecil yang merupakan bangunan pengawetan tanah dan air yang menunjang rehabilitasi lahan dan konservasi tanah.

Rincian 8 :

Peladang berpindah adalah petani yang melakukan usaha tani tanaman semusim (padi, palawija, hortikultura) dengan berladang di hutan yang bukan haknya secara tidak menetap lokasinya.

B. ENVIRONMENT AND HOUSING

Question 1:

Gas is LPG gas and city gas from a gas company. If most of the population cook with 2 types of fuel or more with the same percentage then choose the smallest code.

Question 3:

Toilet is a place to defecate, constructed to conform to health requirements such as using a septic tank.

Question 4:

Presidential Instruction Public Toilet (*Jamban Umum Inpres*) is a public toilet that is made with funding from the Presidential Instruction

Other Public Toilet is a public toilet that is usually made by the community's self-support fund or from other funding sources.

Question 5:

Wastewater gutter is a gutter made specifically to run wastewater from households and others.

Question 6:

Stone/rock quarrying covers river stones, mountain rocks, coral and others such as gold, clay, gypsum and pumice.

Question 7:

Dam Control/Erosion prevention dams is a small dam constructed from stones or concrete across the gully of a gorge or a small river. It is a construction that protects soil and water and support land rehabilitation and soil conservation.

Question 8:

Migrant farmer is a farmer who cultivates seasonal crops (rice, secondary crops, and horticulture) in a field in a forest that is not his to use. The location of the field is not permanent.

IV. KEPENDUDUKAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN PERUMAHAN (LANJUTAN)

B. Lingkungan Hidup Binaan dan Perumahan

P04-001

1. Sebagian besar penduduk memasak dengan bahan bakar :

Listrik	-1	Minyak tanah	-3	Lainnya	-5
Gas	-2	Kayu Bakar	-4	(arang, sekam,	
				tempurung)	

1	.5	
2	.4	
3	11.5	61
4	87.2	
5	.5	

2. Sebagian besar penduduk membuang sampah:

Ke tempat sampah		Ke kali	-3
kemudian diangkut	-1	Lainnya (sebutkan:	
Ke dalam lubang	-2	-4

1	8.7	
2	45	62
3	6.7	
4	37.7	

3. Sebagian besar penduduk menggunakan:

Jamban sendiri	-1	Jamban umum	-3
Jamban bersama	-2	Bukan jamban	-4

1	34.5	
2	3.6	63
3	5.6	
4	56.3	

4.a. Kakus/jamban umum Inpres : Ada -1 Tidak -2

1	17	
2	83	64

b. Kakus/jamban umum lainnya : Ada -3 Tidak -4

3	23	
4	77	65

c. Kakus/jamban umum Pemerintah non Inpres : Ada -5 Tidak -6

5	12	
6	88	66

5. Sebagian besar saluran pembuangan air kotor :

Lancar	- 1	Tergenang	- 3
Tidak lancar	- 2	Tidak ada	- 4

1	51	
2	12	
3	3	67
4	34	

6. Jenis bahan galian yang diusahakan:

Batu, koral	- 1	Kaolin	-16
P a s i r	- 2	Pasir kwarsa	-32
K a p u r	- 4	Lainnya (sebutkan)	
Belerang	- 8	-64

68			
----	--	--	--

7. Dam pengendali/dam penahan erosi : Ada -1 Tidak -2

1	13.4	
2	86.6	71

8. Jumlah peladang berpindah rumah tangga

72			
0	9.3/0	779,998,9	

IV. POPULATION, ENVIRONMENT AND HOUSING (CONTINUED)									
B. Developed living environment and housing									
1. For cooking, majority of the population uses:									61
Electricity	-1	Kerosene	-3	Other	-5				
Gas	-2	Firewood	-4	(charcoal, husk coconut shell, etc)					
2. Waste disposal used by the majority of the population:									62
Into a trash bin, then	-1	Thrown into a river	-3						
carried away		Other (specify)	-4						
Thrown in a hole	-2							
3. The majority of the population uses:									63
Private toilet	-1	Public toilet	-3						
Shared toilet	-2	No toilet used	-4						
4. a. Inpres Public toilet				Yes	-1	No	-2		64
b. Other public toilet	:			Yes	-3	No	-4		
c. Non-Inpres government public toilet				Yes	-5	No	-6		65
									66
5. Gutter conditions									
Smooth flow	-1	Stagnant	-3						
Sluggish flow	-2	No gutter	-4						67
6. Type of quarried materials:									
Stone, Coral	-1	Kaolin	-16						68
Sand	-2	"Kwarsa" sand	-32						
Lime	-4	Others (state)	-64						
Sulfur	-8							
7. Controlling Dam/erosion prevention dams:	Yes	-1	No	-2					71
8. Number of migrant farmers:	households								72

Rincian 9 :

Rumahtangga yang mengusahakan lebah madu adalah rumahtangga pertanian yang mengusahakan ternak lebah yang nantinya untuk dipanen/diambil madunya.

Rumahtangga yang mengusahakan murbei adalah rumahtangga pertanian yang menanam tanaman murbei yang digunakan sebagai makanan ulat sutera.

Rumahtangga budidaya ulat sutra adalah rumahtangga pertanian yang melakukan budidaya ulat sutra dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan atau menambah penghasilan.

Rincian 10a, 10b, 10c dan 10d :

Pencemaran lingkungan adalah gangguan terhadap keadaan lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh limbah pabrik/pasar, dan sebagainya, sehingga dapat merusak kemurnian air, udara, tanah dan lainnya yang mengganggu kehidupan manusia, hewan, dan microba lainnya serta tumbuh-tumbuhan.

Pencemaran lainnya : Contoh : suara bising yang ditimbulkan dari mesin pabrik, disekitar lapangan terbang.

Rincian 11 : Perumahan

Rumah permanen : adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok atau kayu, atapnya terbuat dari seng atau genteng atau sirap atau asbes, dan lantainya terbuat dari ubin atau keramik.

Rumah semi permanen : adalah rumah yang dindingnya setengah tembok atau setengah kayu (batako-kayu, batako-bambu), lantainya dari ubin atau batu, atapnya terdiri dari genteng atau seng atau sirap atau asbes.

Rumah sederhana : adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana (daun-daunan), lantai dari tanah, dan atapnya dari daun-daunan.

Rumah panggung yang kualitasnya cukup baik (cukup bagus & sehat) dimasukkan dalam kategori semi permanen, bahkan yang terbuat dari bahan yang baik dimasukkan dalam kategori rumah permanen. Sedangkan yang kualitas bahannya kurang baik dimasukkan kategori rumah sederhana.

Question 9:

Apiculture Household is a household that cultivates bees for their honey.

Mulberry cultivating Household is an agricultural household that plant Mulberries which is used to feed silkworms.

Silkworm farminghousehold is an agricultural household that cultivates silkworms to obtain income or increase income.

Question 10a, 10b, 10c and 10d:

Environmental Pollution is the damage incurred to the environmental condition by factories/markets, etc that can destroy the purity of the air, water, land and affects the whole ecology

Other pollution e.g.: noises caused by factory machines or around an airport.

Question 11: Housing

A permanent house is a house where the walls are made out of bricks or wood, the roof is made of corrugated sheeting or wooden slates and the floor is made of floor tiles or ceramic.

A semi permanent house: is a house where half of the wall is made out of bricks or wood (concrete bricks and wood or concrete bricks and bamboo), the floor is made out of tiles or stones. The roof consists of roof tiles, corrugated sheeting, wooden slates or asbestos.

A simple house is a house made out of simple materials (leaves), the floor is soil and the roof is made out of leaves.

A house on stilts of comparatively good quality (relatively good and healthy) is classified as a semi permanent house. If it is made from good materials it is categorized as a permanent house. If it is made of materials or inadequate quality, it is classified as a simple house

**IV. KEPENDUDUKAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN PERUMAHAN
(LANJUTAN)**

9. Jumlah rumahtangga yang mengusahakan :

Lebah madu rumahtangga

Pohon Murbei rumahtangga

Budidaya ulat sutera rumahtangga

Lainnya (sebutkan) rumahtangga

75
0 5/0 999564
78
0 16/0 999245
81
0 11/0 999235
84

10.a. Pencemaran air : Ada -1 Tidak -2

b. Pencemaran udara : Ada -3 Tidak -4

c. Pencemaran tanah : Ada -5 Tidak -6

d. Pencemaran lainnya : Ada -7 Tidak -8

1 52 87
3 3.2 88
5 1.1 89
7 1.9 90

11. Perumahan

Kategori rumah penduduk :

a. Permanen : rumah

b. Semi permanen : rumah

c. Sederhana : rumah

91
0 208/2 99999
96
0 194/26 99999
101
0 217/102 99999

IV. POPULATION, ENVIRONMENT AND HOUSING' (CONTINUED)						
9. Number of households with the following main activity:						
Apiculture	household				61
Mulberry cultivation	household				
Silkworm cultivation	household				
Others (specify)	household				
10. a. Water pollution	:	Yes	-1	No	-2	87
b. Air pollution	:	Yes	-3	No	-4	88
c. Soil pollution	:	Yes	-6	No	-6	89
d. Other pollution	:	Yes	-1	No	-2	90
11 Housing						
Housing category:						
a. Permanent:	houses				91
b. Semi-permanent:	houses				96
c. Simple/ordinary	houses				101

BLOK V. PENDIDIKAN

Rincian 1 :

Kolom 2 dan 3 : isikan ke dalam kotak banyaknya gedung sekolah menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah.

Kolom 4 dan 5 : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah.

Kolom 6 dan 7 : isikan ke dalam kotak banyaknya guru menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah.

Kolom 8 dan 9 : isikan ke dalam kotak banyaknya murid menurut tingkat pendidikan dan jenis sekolah.

Gedung sekolah adalah kesatuan bangunan yang selesai dibangun, dibuat untuk digunakan sebagai sekolah, telah atau belum dipakai untuk kegiatan sekolah, biasanya terdiri dari ruang kelas, ruang kantor.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Khusus untuk Podes : lembaga pendidikan termasuk TK.

Guru dan murid yang dicakup adalah guru & murid dari sekolah yang ada di desa itu.

Guru Negeri adalah seorang guru yang pekerjaan utamanya mengajar disekolah negeri. Satu orang hanya mempunyai satu status, sebagai guru negeri saja, atau sebagai guru swasta saja.

BLOCK V. EDUCATION

Question 1:

Column 2 and 3: write in the boxes the number of school buildings based on the level of education and type of schools

Column 4 and 5: write in the boxes the number of schools based on the level of education and type of schools

Column 6 and 7: write in the boxes the number of teachers based on the level of education and type of schools

Column 8 and 9: write in the boxes the number of students based on the level of education and type of schools

A school building is a building unit that was specifically built to be used as a school, it has already been or not yet used for school activities, and it usually consists of classrooms and an office.

A school is a formal educational institution starting from elementary, secondary and higher education. Specifically for *Podes*, kindergartens are also included as an educational institution

Teachers and students are teachers and students from the schools in the village.

A public school teacher is a teacher whose main activity is teaching in a public school. A person has only one status either as a public or a private school teacher.

V. PENDIDIKAN

13 0 3

1. Banyaknya gedung sekolah, lembaga sekolah, guru, dan murid menurut tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Gedung Sekolah		Sekolah		Guru		Murid	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. TK P05-1A... 15	02 0.013	03 0.61	04 0.01	05 0.66	06 0.04	07 1.04	08 0.65	09 0.28 999
b. S D dan sederajat P05-1B... 1. SD 37 2. Madrasah Ibtidaiyah 59	2 2.2 0.2	3 0.15 0.45	4 2.1 0.02	5 0.16 0.45	6 1.6 0.16	7 1.2 2.5	8 3.68 (9903) 0.6	9 27.5 (9500) 57
c. SMTP dan sederajat P05-1C... 1. SMTP Umum 81 P05-1C2... 2. Madrasah Tsanawiyah 103 P05-1C3... 3. S M T P Kejuruan 125	0.15 0.01 0.002	0.16 0.1 0.003	0.14 0.01 0.002	0.17 0.11 0.003	3.2 0.24 0.05	2.4 1.3 0.05	54 4.3 0.65	32 14.6 0.6
d. SMTA dan sederajat P05-1D... 1. SMTA Umum 15 2. Madrasah Aliyah 37 3. S M T A Kejuruan 59	0.05 0.007 0.013	0.06 0.04 0.036	0.04 0.006 0.012	0.09 0.036 0.037	1.3 0.153 0.468	1.7 0.524 0.823	19.9 2.3 6.5	20.7 4.1 11.0
e. Akademi/Universitas 1. Akademi 81 2. Universitas 103	0.002 0.002	0.002 0.002					$\Sigma = 46,744$ $\Sigma = 338,791$	$\Sigma = 192,246$ $\Sigma = 644,745$

V. EDUCATION								
1. Number of school buildings, schools, teachers, and students by education level								
Education level	School buildings		Schools		Teachers		Students	
	Govt.	Private	Govt.	Private	Govt.	Private	Govt.	Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
a. Kindergarten	15							
b. Primary school and equivalent								
1. Primary school	37							
2. Madrasah Ibtidaiyah	59							
c. Junior school and equivalent								
1. Junior High school	81							
2. Madrasah Tsanawiyah	103							
3. Vocational junior high school	125							
d. Senior high school and equivalent								
1. High school	15							
2. Madrasah Aliyah	37							
3. Vocational high school	59							
e. Academy/ University								
1. Academy	81							
2. University	103							

Rincian 2 : Tuliskan jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang ada di luar desa.

Rincian 3a s.d 3c :

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang biasanya menyediakan tempat menginap para siswanya dalam komplek pendidikan.

Sekolah luar biasa : adalah lembaga pendidikan untuk para penderita cacat (tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna daksa, tuna ganda, dan tuna graita).

Seminari/Biara/Theologi : adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Protestan/Katolik, biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

Rincian 4a s.d 4c :

Perpustakaan umum/taman bacaan umum adalah lembaga/unit perpustakaan atau taman bacaan yang menunjang kegiatan belajar masyarakat, tidak termasuk taman bacaan komik.

Perpustakaan keliling tidak termasuk perpustakaan umum, kecuali apabila perpustakaan keliling tersebut milik desa/ kelurahan.

Perpustakaan sekolah tidak termasuk perpustakaan umum kecuali kalau memberikan pelayanan pada masyarakat.

Kursus ketrampilan : adalah lembaga pendidikan non formal tentang suatu ketrampilan tertentu yang sifatnya khusus dan jangka waktunya relatif pendek serta ditujukan untuk masyarakat secara umum. Biasanya timbul dari masyarakat, meskipun bisa juga dari pemerintah maupun swasta.

Kursus montir antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, sepeda motor, dan mobil.

Kursus Industri Kecil / Rumah tangga antara lain kursus pembuatan minyak kelapa, kursus membatik, dan anyam-anyaman.

Kursus lainnya antara lain, kursus musik, karate, renang, sepak bola, dan senam. Apabila ada lebih dari satu lembaga/kursus ketrampilan, lingkari semua kode yang sesuai dan tuliskan jumlah kode yang dilingkari pada kotak yang tersedia.

Question 2:

Write the distance (in kilometers) that traveled by a student from this village to their school that is located outside this village.

Question 3a to 3c:

Islamic Boarding School (*Pondok Pesantren*) is an Islamic institution that usually provides lodgings for the students inside the educational complex.

Special Schools are educational institutions for the handicapped (blind, deaf, mute, physically disabled, multiple disabilities)

Seminary/Convent/Theology College is a Christian/ Protestant/Catholic educational institution and usually provides lodgings for its students inside the educational complex.

Question 4a to 4c:

Public library/public reading place is an institution/library unit or a reading place that supports the activities of learning for the community, not including a place for reading comics.

Mobile Library is not included as a public library, except if the remote library is owned by the village/village unit

School Library is not included as a public library except if it provides services to the community.

Skills Courses: is a non-formal educational institution that teaches a certain skill that is specific and the time is relatively short and is aimed for the people in general. Usually it originates from the community, although it could also originate from the government or private.

Technician courses : courses on radio repair, TV, air conditioner, refrigerator, motorcycle and automobiles.

Small-scale/Household Industry Courses e.g.: courses on making coconut oil, Batik or weaving courses.

Other courses e.g.: music courses, karate, swimming, football and gymnastics. If there is more than one institute/skill courses, circle all appropriate codes and write the number of circled codes into the provided boxes.

V. P E N D I D I K A N (LANJUTAN)

2. Apabila dalam desa tersebut tidak ada sekolah (kolom 4 dan 5 tidak ada isian), berapa jarak kantor desa/kelurahan ke :

- a. TK : km
 b. SD : km
 c. SMTP : km
 d. SMTA : km
 e. Akademi/Universitas : km

Miss = 38%
 0 18/7 125 99 true
 Miss = 28% 127 99 true
 0 4/1
 Miss = 21% 129 77 "
 0 9/4
 Miss = 28% 131 77 "
 0 12/7
 133 999
 0 80/32

3. a. Pondok Pesantren Ada -1 Tidak -2
 b. Sekolah Luar Biasa: Ada -3 Tidak -4
 c. Seminari/Biara/Theologi: Ada -5 Tidak -6

1 13.2 136
 3 1.1 137
 5 0.4 138

4. a. Perpustakaan Umum/Taman Bacaan Umum:

Ada -1 Tidak -2

1 14.7 139

P05-26

b. Jenis Kursus ketrampilan :

Montir - 1 Pertanian - 32
 Steno/mengetik..... - 2 Komputer - 64
 Bahasa - 4 Pertukangan -128
 Tata Buku - 8 Industri Kecil/RT.... -256
 Memasak/Menjahit..... - 16 Lainnya -512

140

c. Kursus ketrampilan tersebut diselenggarakan oleh :

Depdikbud. - 1 Dept. Sosial - 16
 Dept. Perindustrian.. - 2 Swasta - 32
 Dept. Pertanian - 4 L.S.M - 64
 Dept. Tenaga Kerja .. - 8 Instansi lain -128

144

V. EDUCATION (CONTINUED)					
2. If in the village doesn't have a school (column 4 and 5 have no content), what is the distance from the village/village unit office to:					
a. Kindergarten: :.....km					125
b. Primary School: :.....km					127
c. Junior High School: :.....km					129
d. Senior High School: :.....km					131
e. Academy/University:.....km					133
3. a. Islamic boarding school ("Pesantren")	Yes	-1	No	-2	136
b. School for the disabled	Yes	-3	No	-4	137
c. Seminary/Monastery/Theology College	Yes	-5	No	-6	138
4. a. Public Library/ Public book park	Yes	-1	No	-2	139
b. Type of skills training:					
Technician	-1	Agriculture	-32		140
Typing/shorthand	-2	Computer	-64		
Language	-4	Craftmanship	-128		
Accounting	-8	Small/household industry	-256		
Cooking/sewing	-16	Other.....	-512		
c. The skills courses above, are organized by:					
Dept. of Education	-1	Dept. of Social Affair	-16		144
Dept. of Industry	-2	Private company	-32		
Dept. of Agriculture	-4	NGO	-64		
Man Power department	-6	Others departments	-128		

BLOK VI SOSIAL BUDAYA.

A. Banyaknya Tempat Ibadah.

Rincian 1 s.d 6 :

Masjid adalah tempat Peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at. Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid. Surau/langgar/ kapel dan Pura yang dipakai pribadi saja tidak dihitung. Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.

B. KEGIATAN SOSIAL

Kegiatan Sosial yang dimaksud adalah kegiatan yang masih aktif. Apabila di desa/kelurahan ada kelompoknya tetapi tidak aktif maka dianggap tidak ada.

Rincian 1 s.d 23 :

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) adalah kelompok petani yang secara bersama mengatur pembagian air untuk pengairan sawah anggotanya. Termasuk organisasi pemakai air sejenisnya seperti Subak di Bali, Mitra Cai di Jawa Barat.

Kontak Tani Nelayan Andalan adalah nelayan yang diandalkan dan dipilih secara periodik oleh para kontak tani nelayan dalam satu desa. Sesuai dengan kondisi setempat jumlah KTNA dari satu desa dapat lebih dari satu orang.

Petugas penyuluh lainnya adalah petugas penyuluh selain yang tersebut diatas, misalnya : penyuluh KB, penyuluh Kesehatan, dan penyuluh gizi.

Kader Pembangunan Desa adalah seseorang yang mempunyai kemampuan bekerja secara sukarela untuk kepentingan pembangunan Desanya yang mempunyai jiwa pelopor, pembaharu dan penggerak pembangunan di Desa. Biasanya terdiri dari pemuka masyarakat, pemuda, pensiunan, tokoh agama, dan sebagainya.

Balai Penyuluhan Pertanian adalah suatu tempat untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian dalam rangka melayani kepentingan petani/nelayan beserta keluarganya, kepentingan daerah, dan kepentingan Nasional.

BLOCK VI. SOCIAL CULTURE

A. The Number of Places of Worship

Question 1 to 6:

A **mosque** is an Islamic place of worship that is used for Friday prayers. A *Surau* or *Langgar* that is also used for Friday Prayers is considered a mosque. A personal *Surau/Langgar/Chapel* or *Pura* is not counted here. A *Vihara* is a place for praying for the Buddhist/Confucius.

B. Social Activities

Social activities are those that are still actively conducted. If the group exists in a village/village unit but is not active then it is considered as non-existent.

Question 1 to 23:

The Association of Water Using Farmers (P3A = *Perkumpulan Petani Pemakai Air*) is a group of farmers that organizes the water distribution irrigating members' rice fields. Includes similar organizations such as *Subak* in Bali or *Mitra Cai* in West Java.

Reliable Fishermen's Contact (KTNA = *Kontak Tani Nelayan Andalan*) is a fisherman that is reliable, selected periodically by the village's Fishermen's Contact. The number of *KTNA* in a village could be more than one person.

Other advisory officials are advisory officials other than those mentioned above such as Family Planning advisors, Health advisors and Nutrition advisors.

Village Development Cadre is a person who has the mean to work on a voluntary basis for the sake of village development. He/she has a pioneering spirit, is innovative and motivates village development. That person is usually a community leader, youth, retiree, religious leaders, etc.

Agricultural Advisory Hall is a place where agricultural advice/education is conducted, in order to fulfill the needs of farmers/fishermen also the family, local and National needs.

VI. SOSIAL BUDAYA

13 0 5

A. Banyaknya Tempat Ibadah

006-A1

1. Masjid : buah
2. Surau/Langgar : buah
3. Gereja : buah
4. Kapel : buah
5. Pura : buah
6. Vihara : buah

15 183
0 2.7/2
18 178
0 6.8/3
21 19
0 .55/0
23 14
0 .05/0
25 49
0 .16/0
27 9
0.026

B. Kegiatan Sosial

1. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A): Ada -1 Tidak -2 31.4 29
2. Kelompok Tani : Ada -3 Tidak -4 52 30
3. Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) : Ada -5 Tidak -6 3.0 31
4. Taruna Tani : Ada -7 Tidak -8 7.5 32
5. Penyuluh Pertanian : Ada -1 Tidak -2 46.9 33
6. Petugas Penyuluh lainnya : Ada -3 Tidak -4 46.6 34
7. Kelompencapir : Ada -5 Tidak -6 34.3 35
8. Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) : Ada -7 Tidak -8 20.6 36
9. Kader Pembangunan Desa (KPD) : Ada -1 Tidak -2 65.4 37
10. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) : Ada -3 Tidak -4 41.5 38

VI. SOCIO-CULTURE					
A. Number of places of worship					
1. Mosque	:unit			15
2. Surau/langgar	:unit			18
3. Church	:unit			21
4. Chapel	:unit			23
5. “Pura” (Hindu temple):	unit			25
6. “Vihara” (Buddhist temple):	unit			27
B. Social activities					
1. Association of Water Using Farmers (P3A):	Yes	-1	No	-2	29
2. Farmers’ Group	Yes	-3	No	-4	30
3. Reliable Fishermen Contact Group	Yes	-5	No	-6	31
4. Young Farmers	Yes	-7	No	-8	32
5. Agricultural advisor/educators	Yes	-1	No	-2	33
6. Other advisory/educational workers	Yes	-3	No	-4	34
7. “Kelompencapir”	Yes	-5	No	-7	35
8. Law-Aware Family	Yes	-7	No	-8	36
9. Village development cadre	Yes	-1	No	-2	37
10. Agricultural Advisory Hall	Yes	-3	No	-4	38

Usaha Kesejahteraan Sosial adalah perkumpulan sosial yang dibentuk masyarakat sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan usaha kesejahteraan sosial. Contoh : usaha simpan pinjam, perkumpulan kematian.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) adalah kelompok kegiatan ekonomi bersama untuk kepentingan anggota yang timbul dari masyarakat yang belum mempunyai badan hukum. Biasanya merupakan cikal bakal KUD.

Kelompok Pelestari Sumber Daya Alam (KPSA) adalah sekelompok petani yang berdomisili di daerah hulu sungai/pegunungan untuk menggarap lahan sekitar 10 Ha dengan dukungan paket bantuan teknologi konservasi tanah berupa kursus/pelatihan bibit tanaman/ternak, sarana produksi dan biaya.

Regu Pengandali Jasad Pengganggu adalah kelompok petani yang bergerak dalam bidang pengendalian jasad pengganggu (hama, penyakit, dan gulma) secara kolektif.

Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) adalah suatu tempat untuk melayani petani atas kebutuhan sarana produksinya yang dilakukan oleh kelompok tani sebagai usaha keterpaduan kelompok tani dan KUD.

Banyaknya surat keterangan miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKM) adalah banyaknya surat keterangan yang dikeluarkan oleh Kepala desa/Lurah untuk warganya yang digunakan untuk memperingan biaya perawatan di Rumah Sakit (RS. Swasta/Pemerintah) atau untuk memperingan biaya sekolah selama setahun yang lalu.

Social Welfare Group is a social organization that is formed by the community as a mode for community participation in conducting the social welfare efforts such as loan and savings, funeral organization

Communal Efforts Group (KUB = *Kelompok Usaha Bersama*) is an communal economic activity group for the sake of its members that originates from the community. It does not have a legal body, and it is usually the seeds of a Village Cooperative (*KUD = Koperasi Usaha Desa*).

Natural Resources Preservation Group (KPSA = *Kelompok Pelestari Sumber Daya Alam*) is a group of farmers who live near headwaters/mountain. They work on 10 Ha of land, with help from the technological land conservation package, with course and training about plant seedling, living breeding, production facilities and expenses.

Pest Control Team (*Regu Pengendali Jasad Pengganggu*) is a group of farmers who work collectively to control harmful organisms (pests, diseases and weeds).

Cooperative Services Station (TPK = *Tempat Pelayanan Koperasi*) is a place that serves farmer on their production facilities needs, organized by the farmers' group in a combined effort with the KUD..

The number of Certificate of Poverty (SKM = *Surat Keterangan Tidak Mampu*) is the number of certificates issued by the village head/village unit chief for its inhabitants, that can be used to obtain reductions on hospital fees (Private/Government Hospital) or to reduce the school expenses during the past year.

**VI. SOSIAL BUDAYA
(LANJUTAN)**

11. Gugus Depan Pramuka :	Ada -1	Tidak -2	62	39	<input type="checkbox"/>
12. Panti Asuhan :					
a. Anak terlantar :	Ada -3	Tidak -4	1.0%	40	<input type="checkbox"/>
b. Anak yatim-piatu :	Ada -5	Tidak -6	4.6%	41	<input type="checkbox"/>
13. Panti Wreda :	Ada -7	Tidak -8	0.4%	42	<input type="checkbox"/>
14. Panti cacat :	Ada -1	Tidak -2	0.5%	43	<input type="checkbox"/>
15. Usaha Kesejahteraan Sosial :	Ada -3	Tidak -4	49.2%	44	<input type="checkbox"/>
16. Karang Taruna : <i>youth association</i>	Ada -5	Tidak -6	72.3%	45	<input type="checkbox"/>
17. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) :	Ada -7	Tidak -8	94.7	46	<input type="checkbox"/>
18. a. Kelompok Usaha Bersama :	Ada -1	Tidak -2	20.7	47	<input type="checkbox"/>
b. Jika ada berapa banyaknya :	kelompok	Miss = 79%	48	<input type="checkbox"/>
c. Rata-rata jumlah anggotanya :	orang	Miss = 79%	50	<input type="checkbox"/>
19. Kelompok pelestarian Sumber daya alam:	Ada -3	Tidak -4	3.4%	52	<input type="checkbox"/>
20. Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesa- an (SP3)	Ada -5	Tidak -6	2.5%	53	<input type="checkbox"/>
21. Regu Pengendali Jasad Pengganggu :	Ada -7	Tidak -8	8.0%	54	<input type="checkbox"/>
Bila ada, banyak regu :	regu	0 2 6 3 1 46 7 2 2 20 8 2 3 13 9 2 4 8 5 5	55	<input type="checkbox"/>
22. Tempat Pelayanan Koperasi (TPK) :	Ada -1	Tidak -2	16.6%	56	<input type="checkbox"/>
23. Banyaknya Surat Keterangan Miskin (SKM) yang dikeluarkan desa ini :	surat	70 ~ 60% 57 0 6.2/2 79.5		<input type="checkbox"/>

VI. SOCIO-CULTURE					
11. Scouts	Yes	-1	No	2	39
12. Orphanage					
a. Abandoned children	Yes	-3	No	-4	40
b. Orphaned	Yes	-5	No	-6	41
13. Old people's home	Yes	-7	No	-8	42
14. Home for the disabled	Yes	-1	No	-2	43
15. Social Welfare Activities	Yes	-3	No	-4	44
16. Youth Association	Yes	-5	No	-	45
6					46
17. Family Welfare Education (PKK)	Yes	-7	No	-8	47
(Program at village level to educate women on various aspects of family welfare)					48
18. a. Communal Efforts Group	Yes	-7	No	-8	50
b. If any, how are there?:group					52
c. Average membership:persons					53
19. Natural Resources Preservation Group:	Yes.....-3		No	-4	54
20. Village Development University-graduateMotivators	Yes	-5	No.....-6		56
21. Disturbing Organisms Control Team:If any, number of groups:groups	Yes	-7	No	-8	57
22. Cooperative Services Station (TPK):	Yes	-1	No	-2	
23. Number of "Certificate of Poverty" (SKM) issued by this village					

C. OLAH RAGA.

Rincian 1 s.d 10 :

Lapangan/fasilitas olah raga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh :

Didesa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan maka kelompok ini berlatih dan bertanding di desa lain, maka kolom 2 rincian 6 berkode 6, dan kolom 3 rincian 6 berkode 7.

C. SPORTS

Question 1 to 10:

Sports facilities/field is a place to exercise sports, available in the village/village unit, which is suitable with the requirements of the sport practiced

Sports activities groups are sport activities conducted by a group of villagers, disregarding whether it is conducted in this village/village unit or in another location.

Example:

In a village there is a group of tennis players but because there is no tennis court in the village this group plays tennis and holds a tournament in another village. Column 2 question 6 is coded 6 and column 3 question 6 is coded 7.

VI. SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN)

C. Olah Raga

Jenis Olah Raga	Lapangan/Fasilitas	Kelompok Kegiatan
(1)	(2)	(3)
POK-C01... 1. Sepak Bola	Ada -1 Tidak -2 60 <input type="checkbox"/> 52	Ada -3 Tidak -4 61 <input type="checkbox"/> 62
POK-C02... 2. Bola Voli	Ada -5 Tidak -6 62 <input type="checkbox"/> 81	Ada -7 Tidak -8 63 <input type="checkbox"/> 79
POK-C03... 3. Bulu Tangkis	Ada -1 Tidak -2 64 <input type="checkbox"/> 49	Ada -3 Tidak -4 65 <input type="checkbox"/> 47
POK-C04... 4. Tenis Meja	Ada -5 Tidak -6 66 <input type="checkbox"/> 56	Ada -7 Tidak -8 67 <input type="checkbox"/> 48
5. Bola Basket	Ada -1 Tidak -2 68 <input type="checkbox"/> 4	Ada -3 Tidak -4 69 <input type="checkbox"/> 4
6. Tenis Lapangan	Ada -5 Tidak -6 70 <input type="checkbox"/> 5	Ada -7 Tidak -8 71 <input type="checkbox"/> 5
7. Renang	Ada -1 Tidak -2 72 <input type="checkbox"/> 1	Ada -3 Tidak -4 73 <input type="checkbox"/> 1
8. Pencak Silat	Ada -5 Tidak -6 74 <input type="checkbox"/> 16	Ada -7 Tidak -8 75 <input type="checkbox"/> 23
9. Bela diri (selain pencak silat)	Ada -1 Tidak -2 76 <input type="checkbox"/> 8	Ada -3 Tidak -4 77 <input type="checkbox"/> 11
10. Lainnya	Ada -5 Tidak -6 78 <input type="checkbox"/> 9	Ada -7 Tidak -8 79 <input type="checkbox"/> 9

VI. SOCIO CULTURE (CONTINUED)									
C. Sports									
	Type of sport	Field/facility					Activity Group		
	(1)	(2)					(3)		
		Yes	-1	No	-2	60	Yes	-3	No -4 61
	1. Football	Yes	-1	No	-2	60	Yes	-3	No -4 61
	2. Volleyball	Yes	-5	No	-6	62	Yes	-7	No -8 63
	3. Badminton	Yes	-1	No	-2	64	Yes	-3	No -4 65
	4. Table tennis	Yes	-5	No	-6	66	Yes	-7	No -8 67
	5. Basketball	Yes	-1	No	-2	68	Yes	-3	No -4 69
	6. Tennis	Yes	-5	No	-6	70	Yes	-7	No -8 71
	7. Swimming	Yes	-1	No	-2	72	Yes	-3	No -4 73
	8. “Pencak Silat” (Martial Arts)	Yes	-5	No	-6	74	Yes	-7	No -8 75
	9. Other martial arts	Yes	-1	No	-2	76	Yes	-3	No -4 77
	10. Others	Yes	-5	No	-6	78	Yes	-7	No -8 79

D. REKREASI DAN KESENIAN.

Rincian 1 s.d 8 :

Tempat pertunjukan adalah tempat tetap yang khusus digunakan untuk pertunjukan kesenian.

Perkumpulan kesenian adalah perkumpulan yang mengadakan latihan secara teratur dan siap untuk naik pentas baik ditempat sendiri maupun memenuhi panggilan.

Taman Hiburan/tempat rekreasi adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, baik dengan membayar ataupun tidak.

Misalnya Taman Ria, Tempat berkemah, Kebun Raya, Kebun binatang, taman anggrek.

Lainnya misalnya tempat pemancingan, penangkaran buaya untuk rekreasi, museum, panti pijat, dan berbagai seni tradisional lainnya.

D. RECREATION AND ARTS

Question 1 to 8:

A place for performance is a permanent place that is specifically used for art performances.

An arts organization is an organization that conducts routine practices, is ready to perform at their own place or to fulfill orders.

Amusement/Recreational Park is a place for recreation that are usually visited by people because it has natural or man made attractions, either by paying admission tickets or not, such as amusement parks (*Taman Ria*), camping grounds, Botanical Garden, Zoo or an Orchid garden.

Others: places for fishing, breeding crocodiles for recreation, museum, massage parlor and other traditional arts.

VI. SOSIAL BUDAYA (LANJUTAN)

D. Rekreasi dan Kesenian

Jenis Kesenian	Tempat pertunjukan	Perkumpulan Kesenian
(1)	(2)	(3)
P86-D2 ... 1. Sandiwara/Seni Drama	Ada -1 Tidak -2 3 80 <input type="checkbox"/>	Ada -3 Tidak -4 7 81 <input type="checkbox"/>
2. Wayang Orang/Ketoprak	Ada -5 Tidak -6 2 82 <input type="checkbox"/>	Ada -7 Tidak -8 6 83 <input type="checkbox"/>
3. Wayang Kulit/Wayang Golek dan sejenisnya	Ada -1 Tidak -2 2 84 <input type="checkbox"/>	Ada -3 Tidak -4 7 85 <input type="checkbox"/>
4. Tari-tarian	Ada -5 Tidak -6 11 86 <input type="checkbox"/>	Ada -7 Tidak -8 25 87 <input type="checkbox"/>
5. Musik/Seni Suara/Karawitan	Ada -1 Tidak -2 13 88 <input type="checkbox"/>	Ada -3 Tidak -4 37 89 <input type="checkbox"/>
6. a. Gedung Bioskop :	Ada -1 Tidak -2	2.8 90 <input type="checkbox"/>
b. Jika tidak ada, berapa jarak dari kantor desa/kelurahan : km.	mis 320 91 <input type="checkbox"/> 0 51 997,984 ...
7. Taman Hiburan/Tempat Rekreasi :	Ada -1 Tidak -2	4.7 94 <input type="checkbox"/>
8. Lainnya (sebutkan.....) :	Ada -1 Tidak -2	3.6 95 <input type="checkbox"/>

VI. SOCIO CULTURE (CONTINUED)										
D. Recreation and Arts										
	Type of art	Place for performance					Art association			
	(1)	(2)					(3)			
	1. Play/Theatre	Yes	-1	No	-2	80	Yes	-3	No	-4 81
	2. Traditional theatre (wayang orang/ ketoprak)	Yes	-5	No	-6	82	Yes	-7	No	-8 83
	3. Shadow puppet, golek puppets, etc	Yes	-1	No	-2	84	Yes	-3	No	-4 85
	4. Dances	Yes	-5	No	-6	86	Yes	-7	No	-8 87
	5. Music/Vocal arts / “Karawitan”	Yes	-1	No	-2	88	Yes	-3	No	-4 89
6.a.	Cinema:	Yes	-1	No	-2		90			
b.	If ‘no’, what is the distance from Village/Village Unit office : km						91			
7.	Places for recreation/ amusement park	Yes	-1	No	-2		94			
8.	Others (Specify)	Yes	-1	No	-2		95			

BLOK VII. KESEHATAN

Rincian 1a s.d 1m :

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak dibawah pengawasan dokter dan bidan/tenaga medis.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak di bawah pengawasan bidan/tenaga medis.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan yang biasanya dibawah pengawasan dokter/tenaga medis. Tidak termasuk klinik yang terdapat di Puskesmas/Rumah Sakit.

Puskesmas/Puskesmas Pembantu adalah tempat pemeriksaan kesehatan di tingkat kecamatan atau desa/kelurahan yang biasanya dikepalai oleh seorang dokter/tenaga medis. Puskesmas Pembantu tidak setiap hari ada dokter.

Tidak termasuk puskesmas keliling.

Tempat praktek dokter adalah suatu tempat khusus dimana dokter secara sendiri/bersama melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah pelayanan terpadu untuk balita dengan kegiatan antara lain vaksinasi, timbangan bayi dan pemeriksaan kesehatan anak.

Pos KB : adalah tempat pemeriksaan/pelayanan KB dengan diawasi oleh tenaga dokter/bidan, tidak termasuk Pos KB keliling.

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada dalam desa, maka kolom (2) berkode 1, kolom (3) ditanyakan jumlahnya, dan kolom (4) berisi strip (-). Bila sarana kesehatan ada di luar desa, maka kolom (2) berkode 2, kolom (3) berisi strip (-), dan kolom (4) ditanyakan jaraknya.

BLOCK VII. HEALTH

Questions 1a to 1m:

Maternity Hospital/BKIA (*Balai Kesehatan Ibu dan Anak* = **Maternal and Child Health Center**) is a hospital with facilities for giving birth, pregnancy examination, maternal and child examination under the supervision of a doctor and midwife/medical official.

Maternity Clinic is a house with facilities for giving birth, pregnancy examination, maternal and child examination under the supervision of a midwife/medical official.

Polyclinic is a place for health consultations under the supervision of a doctor/medical official. Does not include clinics that are located in a Community Health Center (*Puskesmas*)/Hospital.

Puskesmas/Supporting Puskesmas (*Puskesmas Pembantu*) is a place for health consultations at the sub-district level or in a village/village unit, usually headed by a doctor/medical official. A doctor is not available every day at a Supporting *Puskesmas*. Does not include Mobile *Puskesmas*.

A doctor's practice is a specific place where a doctor conducts a private practice alone or together with other doctors, providing health services for the community.

Integrated Health Station (*Posyandu*) is an integrated health service for children under-five, with activities such as vaccination, weight monitoring and examination of children's health.

Family Planning Station (*Pos KB*) is a place for Family Planning examination/services under the supervision of a doctor/midwife. Does not include mobile Family Planning stations.

If the health facility in question is available the village then column (2) is coded 1, the total number is asked in column (3) and column (4) is filled in with a dash (-). If the health facility is available out of the village then column (2) is coded 2, column (3) is filled in with a dash (-) and the distance is asked on column (4).

VII. KESEHATAN

13

0 6

Sarana Kesehatan	Dalam desa -1 Diluar desa -2	Jumlah (Jika kolom 2 berkode 1)	Jika kolom 2 berkode 2 Jarak dari Kantor Desa/ Kel. ke :
(1)	(2)	(3)	(4)
1. a. Rumah Sakit	15 <input type="checkbox"/> 1.7	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
b. Rumah Sakit Bersalin/BKIA	20 <input type="checkbox"/> 4.1	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
c. Rumah Bersalin	25 <input type="checkbox"/> 6.3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
d. Poliklinik	30 <input type="checkbox"/> 5.4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 5	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
e. Puskesmas	35 <input type="checkbox"/> 10.0	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
f. Puskesmas Pembantu	40 <input type="checkbox"/> 28	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
g. Balai Pengobatan	45 <input type="checkbox"/> 8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 8	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
h. Tempat Praktek Dokter	50 <input type="checkbox"/> 12	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 18	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
i. Apotek	55 <input type="checkbox"/> 3.2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 15	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
j. Toko obat	60 <input type="checkbox"/> 5.3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 98	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
k. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)	65 <input type="checkbox"/> 9.2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 49	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
l. Pos Keluarga Berencana	70 <input type="checkbox"/> 7.2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 49	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km
m. Pos Pelayanan Obat (Posyanbat)	75 <input type="checkbox"/> 11.7	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 25	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Km

VII. HEALTH				
	Health facility	In the village -1 Outside village -2	Total (If column 2 coded 1)	If column 2 coded 2, distance from office village to
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	a. Hospital	15		Km
	b. Maternity hospital/BKIA	20		Km
	c. Maternity clinic	25		Km
	d. Polyclinic	30		Km
	e. Puskesmas	35		Km
	f. Supporting Puskesmas	40		Km
	g. Infirmary	45		Km
	h. Doctor's practice	50		Km
	i. Pharmacy	55		V
	j. Drug store	60		Km
	k. Integrated Services Station	65		Km
	l. Family Planning Station	70		Km
	m. Medicinal Services Post	75		Km

Rincian 2a s.d 2f :

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh : paraji (di Jawa Barat).

Tukang pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat meliputi pijat saraf/refleksi, tusuk jari, dan sejenisnya.

Dukun sunat adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang akan dikhitan (sunat) baik secara tradisional maupun secara medis yang meliputi dukun sunat (Jawa : Bong) maupun paramedis.

Rincian 3 :

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat selama setahun yang lalu.

Rincian 4a s.d 4b :

Perusahaan Air Minum (PAM),Dinas Air Minum (DAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Saluran Air Minum (SAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum setelah melalui proses penjernihan.

Question 2a to 2f:

Paramedics are medical assistants/nurses/midwives and similar professionals who are able to treat people, whether they have a practice or not.

Traditional Birth Attendant is a person that assists women giving birth, either as a part time job or as a main job. Example: *Paraji* (in West Java).

Masseur is a person who gives massages using his/her hands or using an instrument. It covers nerve/reflexology, acupuncture and other sorts of massages.

Circumciser is a person who helps those who will be circumcised, either traditionally or through medical methods. It includes the traditional circumciser (Bong in Java) or a paramedic.

Question 3:

An Epidemic Disease is a contagious disease that spreads rapidly and attacks a large number of community members during the past year.

Question 4a and 4b:

Municipal Water Corporation (*PAM = Perusahaan Air Minum*), **Drinking Water Agency** (*DAS = Dinas Air Minum*), **Municipal Waterworks** (*PDAM = Perusahaan Daerah Air Minum*) and the **Waterworks Distribution** (*SAM = Saluran Air Minum*) are companies that distribute drinking water after going through a purification process.

VII. K E S E H A T A N (LANJUTAN)

2. Jumlah tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini :

- a. D o k t e r : orang
- b. Paramedis : orang
- c. Dukun bayi : orang
- d. Dukun patah tulang : orang
- e. Tukang pijat : orang
- f. Dukun sunat : orang

min	max
80 0.45/0	199
82 1.8/1	99
84 2.66/2	49
86 0.36/0	42
88 1.74/0	49
90 0.37/0	46

3. Wabah penyakit selama setahun yang lalu

- a. Muntaber terjadi: kali
- b. Demam berdarah terjadi: kali
- c. Lainnya (sebutkan.....), terjadi: kali

0-25 1-11 2-3 3-1 0-95 1-3 2-1 0-92 1-5 2-2 3-1	92 93 94
---	----------------

4. a. Sumber air untuk keperluan minum/masak penduduk umumnya diperoleh dari :

PAM,DAM,PDAM,dan SAM	-1 9.2	Mata Air	-5 17.1
Pompa Listrik	-2 .5	Sungai/Danau	-6 12.2
Pompa	-3 3.0	Air Hujan	-7 2.3
Sumur/Perigi	-4 53.9	Lainnya (sebutkan)	-8 0.8
		

95

b. Sumber air untuk keperluan mandi/cuci penduduk umumnya diperoleh dari :

PAM,DAM,PDAM,dan SAM	-1 6.2	Mata Air	-5 16.3
Pompa Listrik	-2 0.4	Sungai/Danau	-6 12.9
Pompa	-3 2.6	Air Hujan	-7 0.8
Sumur/Perigi	-4 42.7	Lainnya (sebutkan)	-8 1.2
		

96

VII. HEALTH (CONTINUED)

2. Number of health workers who live in this village:				
a. Doctors	:persons		80
b. Paramedics	:persons		82
c. Traditional Birth Attendants	:persons		84
d. Traditional bonesetter	:persons		86
e. Masseur/se	:persons		88
f. Circumciser	:persons		90
3. Epidemics during the previous year:				
a. Vomiting and diarrhea	:times		92
b. Dengue fever	:times		93
c. Others (specify).....	:times		94
4. a. Source of water for drinking/cooking:				
PAM/DAM/PDAM/SAM	-1	Spring water	-5	95
Electric pump	-2	River/lake	-6	
Manual pump	-3	Rain water	-7	
Well	-4	Others	-8	
b. Source of water for bathing/washing clothing:				
PAM/DAM/PDAM/SAM	-1	Spring water	-5	96
Electric pump	-2	River/lake	-6	
Manual pump	-3	Rain water	-7	
Well	-4	Others	-8	

BLOK VIII. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Rincian 1a s.d 1c :

Jalan utama adalah jalan darat yang menghubungkan desa/ kelurahan bersangkutan dengan kecamatan atau dengan desa/ kelurahan lain yang paling sering dilalui oleh penduduk.

Hubungan darat jalan utama lainnya adalah jalan yang terbuat dari kayu/papan terletak di atas rawa-rawa.

Rincian 2a :

Angkutan umum meliputi angkutan umum yang dapat digunakan oleh penduduk baik dalam desa/kelurahan maupun antar desa/kelurahan. Dalam hal ini yang dicakup adalah angkutan umum antar desa.

Gerobak/pedati pada umumnya untuk angkutan barang, menggunakan tenaga kerbau/sapi.

Delman/Dokar/Bendi biasanya untuk angkutan orang dan pada umumnya menggunakan tenaga kuda.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak dan dipasang secara permanen di dalam kapal.

Lainnya misalnya kuda beban.

Apabila di desa/kelurahan tidak ada angkutan umum antar desa, dan hanya menggunakan jalan kaki saja maka rincian 2a1 s.d 2a12 berkode genap dan rincian 2b

berkode

0	0
---	---

BLOCK VIII. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Question 1a to 1c:

The main road is the road that connects the village/village unit with the sub-district or with another village/village unit and which is the most frequently used by the community.

Other main roads are roads made out of wood/planks that are placed on swamps

Question 2a:

Public transportation covers public transportation that is used by the people within the village/village unit or between villages/village units. What are meant here are public transportation modes between villages.

A wagon/cart is usually used for transporting commodities/goods that is pulled by a water buffalo/cow.

Delman/Dokar/Bendi (carriage) is usually used for people's transportation that is pulled by a horse.

Motorboat is a boat that uses a motor as a source of power and is permanently installed on a boat.

Other, e.g.: horse/dobbin.

If in the village/village unit there is no transportation between the villages and the people usually walk then in question 2a1 to 2a12 is coded even and question 2b is coded:

0	0
---	---

VIII. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

13

0 7

A. A n g k u t a n

1. Keadaan lalu lintas antar desa/kelurahan

✓ a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui :

Darat -1 Air -2 Udara -3

1-92
2-7.7
3-1.0 15 ☐

✓ b. Untuk hubungan darat (jika rincian 1a berkode 1), jalan utamanya

A s p a l -1 T a n a h -3
Diperkeras (kerikil, -2 Lainnya -4
batu, dsb.)1-56.9
2-24.3
3-18.5
4-0.3 16 ☐

c. Apakah jalan utama tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun :

Dapat -1 Tidak -2

1-89.4 17 ☐

2. a. Angkutan umum antar desa yang dapat digunakan oleh penduduk :

Kode Jenis angkutan

✓ (1) Ojek sepeda Ada -1 Tidak -2 5.4 18 ☐✓ (2) B e c a k Ada -3 Tidak -4 21.6 19 ☐✓ (3) Gerobak/Pedati Ada -5 Tidak -6 11.6 20 ☐✓ (4) Delman/Dokar/Bendi Ada -7 Tidak -8 15.7 21 ☐✓ (5) Ojek sepeda motor Ada -1 Tidak -2 42.1 22 ☐(6) Kendaraan bermotor roda 3 Ada -3 Tidak -4 2.4 23 ☐✓ (7) Kendaraan bermotor roda 4 dan lebih Ada -5 Tidak -6 73.3 24 ☐(8) Perahu tidak bermotor Ada -7 Tidak -8 13.2 25 ☐(9) Perahu motor tempel Ada -1 Tidak -2 11.3 26 ☐(10) Kapal motor Ada -3 Tidak -4 5.4 27 ☐(11) Pesawat udara Ada -5 Tidak -6 0.3 28 ☐(12) Lainnya (sebutkan) Ada -7 Tidak -8 6.3 29 ☐

Rincian 2b :

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling banyak digunakan penduduk desa/kelurahan. Kode sarana angkutan adalah nomor urut sarana angkutan pada rincian 2a.

Contoh :

Sarana angkutan yang utama digunakan di desa/ kelurahan adalah ojek sepeda motor.

Nomor urut 5, maka pengisiannya :

Ojek sepeda motor

0	5
---	---

Rincian 2c :

Akses ke angkutan umum adalah tempat pencapaian di dalam desa ke kendaraan umum antar desa.

B. KOMUNIKASI.

Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos/kantor pos pembantu, yang biasanya terletak di daerah terpencil.

Kantor Pos Keliling adalah mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu.

C. SARANA PENERIMA INFORMASI

Sarana Penerima Informasi adalah alat informasi yang disampaikan kepada masyarakat lewat televisi, radio, surat kabar dan majalah.

Televisi Umum adalah televisi yang dapat ditonton oleh setiap warga desa yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya. Tidak termasuk televisi yang dipasang di apotik, warung/rumah makan.

Question 2b:

The main transportation mode is the most frequently used transportation mode in the village/village unit. The main transportation code is the serial number of transportation mode in question 2a.

Example:

The main transportation mode used in the village/village unit is the motorcycle taxi (ojek). The serial number is 5, so filling in the boxes is as follows:

Motor cycle taxi (ojek)

0	5
---	---

Question 2c:

The access to public transportation is the place inside a village to public transportation between villages.

B. COMMUNICATION

Post House functions as a post office/ post office sub-branch that is usually located in a remote area.

Mobile Post Office is a vehicle or a transportation mode that function as a Post Office/ Post Office sub-branch.

C. FACILITIES FOR RECEIVING INFORMATION

Facilities for receiving information are those tools with which information is disseminated to the people through television, radio, newspaper and magazines.

Public television is a television that can be watched by every village member or other people. Those located at a pharmacy, stall/restaurant are not included here.

VIII. ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI (LANJUTAN)

<p>98A2... b. Dari sarana angkutan antar desa yang ada sebutkan yang utama (isikan kode yang sesuai dari rincian 2a ke dalam kotak)</p> <p>c. Akses (tempat pencapaian) ke angkutan umum di dalam desa : Ada -1 Tidak -2</p> <p>d. Jika 2c berkode 2, jarak dari kantor desa/kelurahan ke akses : Km</p>	<p>30 <input type="text"/></p> <p>1-46% 32 <input type="text"/></p> <p>0 12/3 33 <input type="text"/> 9999</p>								
<p>98A3. Di dalam desa, sebagian besar jalan adalah</p> <table border="0"> <tr> <td>A s p a l</td> <td>-1</td> <td>Tanah</td> <td>-3</td> </tr> <tr> <td>Diperkeras (kerikil, batu, dsb.)</td> <td>-2</td> <td>Lainnya</td> <td>-4</td> </tr> </table>	A s p a l	-1	Tanah	-3	Diperkeras (kerikil, batu, dsb.)	-2	Lainnya	-4	<p>1-26 35 <input type="text"/></p> <p>2-33</p> <p>3-39</p> <p>4-1</p>
A s p a l	-1	Tanah	-3						
Diperkeras (kerikil, batu, dsb.)	-2	Lainnya	-4						
<p>98A 4.a. Banyaknya kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang dimiliki rumah tangga : buah</p> <p>b. Banyaknya perahu bermotor yang dimiliki rumah tangga : buah</p>	<p>36 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 18/2 9999</p> <p>40 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 53/0 9999</p>								
<p>B. Komunikasi</p>									
<p>1.a. Telepon umum: Ada -1 Tidak -2</p> <p>b. Telepon yang terpasang dalam r.t. : buah</p> <p>c. Radio CB yang digunakan r.t. : buah</p>	<p>9.42 44 <input type="text"/></p> <p>45 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 4.8/0 9999</p> <p>49 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 96/0 9999</p>								
<p>2.a. Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu/Rumah Pos/Kantor Pos Keliling, Wartel : Ada -1 Tidak -2</p> <p>b. Jika tidak ada, jarak ke Kantor Pos/Kantor Pos Pembantu/Rumah Pos : Km</p>	<p>10.5% 53 <input type="text"/></p> <p>54 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 15.7/6 9999</p>								
<p>C. Sarana Penerima Informasi</p>									
<p>1.a. Televisi umum: Ada -1 Tidak -2</p> <p>b. Televisi yang digunakan r.t.: buah</p> <p>c. Radio yang digunakan r.t. : buah</p>	<p>27.7 57 <input type="text"/></p> <p>58 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 14.8/28 9999</p> <p>62 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> 181/51 9999</p>								
<p>2. Rumah tangga pelanggan surat kabar/majalah : Ada -1 Tidak -2</p>	<p>48.6 66 <input type="text"/></p>								

VIII.TRANSPORTATION AND COMMUNICATIONS (CONTINUED)	
b. From inter-village transportation modes above, specify the main transportation mode(fill in the code as per Q. 2a)	30
c. Access to public transportation in the village: Yes -1 No -2	32
d. If 2c coded 2, distance from village/village unit to the access:km	33
3. In the village, majority of the roads are:	
Asphalt -1 Soil -3	35
Hardened -2 Others -4	
(stone, pebble, etc)	
4. a. Number of 3-wheel or more motor vehicles owned by households: Units	36
b. Number of motorboats owned by households:units	40
B. COMMUNICATION	
1.a. Public telephone Yes-1 No -2	44
b. Telephone owned by households:units	45
c. CB radio used by households:units	49
2.a. Post Office/ Post Office sub-branch/Post House/ Mobile Post Office, telecommunication shop: Yes -1 No -2	53
b. If 'no', distance to Post Office or Post Office sub branch:Km	54
C. FACILITIES FOR RECEIVING INFORMATION	
1.a. Public television : Yes -1 No -2	57
b. Televisions used by households:units	58
c. Radios used by households:units	62
2. Households that subscribe to magazine/newspaper: Yes -1 No -2	66

BLOK IX A. LUAS LAHAN DAN PENGGUNAANNYA

Rincian 1 :

Lahan sawah berpengairan teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran induk dan sekunder serta tersier, dimana saluran induk dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.

Lahan sawah berpengairan setengah teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh dinas pengairan/pemerintah.

Lahan sawah berpengairan sederhana PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur tetapi pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari saluran irigasi tersebut (misalnya biaya pembangunan saluran irigasinya).

Lahan sawah berpengairan sederhana non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa tanpa campur tangan PU.

Lahan sawah yang sementara tidak diusahakan untuk pertanian meliputi : lahan sawah yang lebih dari setahun yang lalu dan kurang dari dua tahun tidak diusahakan untuk pertanian.

Rincian 2:

Lahan kering : adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami dengan tanaman palawija/padi gogo, seperti tanah pekarangan, kebun (tegal) huma/ladang, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya tidak termasuk hutan negara.

BLOCK IX.A FIELD AREA AND ITS UTILIZATION

Question 1:

Technically watered rice field is a rice field that is watered by technical irrigation, i.e. an irrigation system where the incoming water canal is separated from the outgoing canal so that the supply and distribution of water can be easily controlled. Usually this kind of irrigation method consists of a main, secondary and a tertiary canal, with the main and secondary canals and buildings are built and maintained by the water services/government.

Semi-technical irrigation rice field is a rice field that obtains irrigation from a semi-technical irrigation similar to the technical irrigation system. The water services/government are responsible for the buildings at source in order to organize and measures the water input, but subsequent distribution channels are not organized nor controlled by water services/government.

Public Works simple irrigation rice field is one that obtains water from an irrigation system whose water distribution is not yet constant, but the government (Public Works) has participate in building part of the irrigation channel (e.g. the cost of building the irrigation canal).

Non-Public Works simple irrigation rice field is a rice field that obtains water from an irrigation system that is self-organized by the community or the village irrigation without the interference of Public Works.

A temporary rice field that is not used for farming includes rice fields that has not been cultivated for more than a year and less than 2 years.

Question 2:

Dry field: are all fields aside a rice field that is usually planted with secondary crops/*gogo* rice, such as gardens/yards, vegetable plots, huma/ladang (field), various types of ponds, lakes, swamps or others except for government forests.

has lebih stats.

IX.A. LUAS LAHAN DAN PENGGUNAANNYA			13	0	8
<p>1. Luas lahan sawah (0,0 ha)</p> <p>Pada. Jumlah luas lahan yang diusahakan untuk pertanian (Rinc.7(1) + (2))</p> <p>Luas lahan sawah yang diusahakan menurut jenis pengairan :</p>			<p>$\Sigma = 8,115,938$ Miss: 10.6%</p> <p>15 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>41/80</u> <u>15.75</u></p>		
			<p>Dapat dipanen padi dua kali atau lebih dalam satu tahun (0,0 Ha)</p> <p>(1)</p>		
			<p>Dapat dipanen padi satu kali dalam satu tahun (0,0 Ha)</p> <p>(2)</p>		
<p>1. Berpengairan teknis Miss: 40%</p> <p>0 22 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>39</u> <u>3823</u></p>			<p>Miss: 46%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>6.4</u> <u>2650</u></p>		
<p>2. Berpengairan 1/2 teknis Miss: 42%</p> <p>0 34 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>22.7</u> <u>3000</u></p>			<p>Miss: 46%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>6.4</u> <u>1826</u></p>		
<p>3. Berpengairan sederhana (PU) Miss: 45%</p> <p>0 46 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>11</u> <u>1727</u></p>			<p>Miss: 46%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>5.9</u> <u>15.75</u> <u>1293</u></p>		
<p>4. Berpengairan sederhana non PU Miss: 42%</p> <p>0 58 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>21.3</u> <u>4.220</u></p>			<p>Miss: 44%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>11.8</u> <u>2406</u></p>		
<p>5. Tadah hujan</p> <p>0 76 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>2.6/0</u> <u>2000</u></p>			<p>Miss: 47%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>60/6</u> <u>11.078</u></p>		
<p>6. Pasang surut, polder, lebak, embung, rembesan dan rawa yang ditanami padi Miss: 43%</p> <p>0 88 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>39</u> <u>4220</u></p>			<p>Miss: 45%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>19/0</u> <u>7.150</u></p>		
<p>7. Jumlah Miss: 27%</p> <p>0 88 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>39</u> <u>4220</u></p>			<p>Miss: 41%</p> <p>0 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>28.3/23</u> <u>15.75</u></p>		
<p>Pada. b. Sementara tidak diusahakan untuk pertanian: M: 38 ha</p> <p>c. Luas lahan sawah (a+b) : ha</p> <p style="text-align: right;">M: 12</p>			<p>102 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>47.5</u> <u>78.534</u></p> <p>109 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>177.2/90</u> <u>79.000</u></p>		
<p>2. Luas lahan kering (0,0 ha)</p> <p>a. Diusahakan untuk pertanian: M: 3%</p>			<p style="text-align: right;">13</p> <p style="text-align: center;">0</p> <p style="text-align: center;">9</p>		
<p>(1) Ladang/huma : M: 24%</p> <p>(2) Tegak/kebun : M: 11%</p> <p>(3) Tebat/empang : drop if > 126,000 M: 39%</p> <p>(4) Kolam/tambak : M: 36%</p> <p>(5) Penggembalaan ternak/padang rumput: M: 31%</p>			<p>15 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>862/197</u> <u>420.044</u></p> <p>22 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>140</u> <u>83.746</u></p> <p>29 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>148</u> <u>126.000</u></p> <p>36 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>4.03</u> <u>23.54</u></p> <p>43 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>8.21</u> <u>14.120</u></p> <p>50 <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>0 <u>40</u> <u>70.000</u></p>		

IX. A. LAND AREA AND ITS UTILIZATION		
1. Rice field area (0,0 ha)		15
a. Area of fields used for agriculture (Q.7 (1) + (2))		
Field are using the following type of irrigation	Harvesting rice 2 times or more in 1 year (0,0 ha) (1)	Harvesting rice once a year
		(2)
1. Technical irrigation	22	
2. Semi-technical irrigation	34	
3. Simple irrigation (PU)	46	
4. Simple irrigation non PU	58	
5. "Tadah hujan" (rain water dependent		
6. Tide/polder/lowlands/brackish water/swamps planted with rice.	76	
7. Total	88	
b. Those temporarily not used for agriculture:.....ha		102
c. Rice field area (a + b):ha		109
2. Dry land area (0,0 ha)		
a. Used for agriculture:ha		15
(1). Ladang / humaha (unirrigated agricultural land / Field for dry rice irrigation or newly cleared land for agriculture		22
(2). Tegal (dry field near rice fields used for vegetables and other secondary crops/Kebun.....ha		29
(3). Tebat/empang:ha		36
(4).Kolam/Tambak:ha		43
(5). Livestock shepherding /meadowha		50

Lahan perkebunan adalah lahan kering yang khusus untuk budidaya tanaman tahunan perkebunan baik ditanam secara tunggal, campuran maupun tumpangsari.

Lahan hutan rakyat adalah lahan kering diluar lahan diatas yang khusus untuk budidaya tanaman kehutanan baik ditanam tunggal, campuran maupun tumpangsari, misalnya: hutan bambu, hutan milik desa. Termasuk rawa pantai yang ditumbuhi bakau/ api-api, yang biasanya juga merupakan tempat budidaya udang.

Tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya adalah lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas rumah. Apabila halaman rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam lahan kebun/tegal.

Lainnya : adalah lahan yang belum termasuk pada rincian diatas : lahan untuk jalan, saluran air, lapangan olah raga, danau dan kuburan.

Rincian 4 : yang dimaksud dengan lahan bersertifikat berdasarkan UUPA adalah lahan yang berstatus :

- Hak Milik
- Hak Guna Usaha
- Hak Guna Bangunan
- Hak Pengelolaan
- Hak Pakai

Rincian 5 :

Lahan bengkok/pelungguh adalah lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa sebagai gaji atau kepada bekas pamong desa sebagai pensiun.

Lahan kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang hasilnya digunakan sebagai sumber dana keuangan desa/kelurahan.

Luas lahan bengkok & kas desa yang diisikan di rincian 5 adalah lahan bengkok atau kas desa yang terletak di desa yang bersangkutan.

Rincian 7 :

Lahan Kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan dan merupakan bagian dari lahan yang sementara tidak diusahakan. Contoh : tanah gundul, padang alang-alang, tanah yang terkena pencemaran/polusi.

Plantation field is a dry field specifically used to cultivate yearly estate plants that are planted in a single, mixed or *tumpangsari* (intercropping) system.

Community forest field is a dry field aside from what is mentioned above specifically for cultivating forest plants either planted single, combined or *tumpangsari* (intercropping) such as a bamboo forest or a forest owned by the village. Including coastal swamps grown with *bakau/api-api* (mangrove trees) that is usually also used to cultivate shrimp.

Land for building and the surrounding yard is the land that surrounds the building and usually has a fence or a house boundary. If the boundary between the yard and the field (kebun/tegal) is not clear then it is classified as a field.

Others: are land that is not included in the questions above such as roads, water canal, sports field, lake and cemetery.

Question 4: a certified land is based on the UUPA is a land that has one of the following statuses:

- Right to Own
- Right to Use Building
- Right to Use
- Concession Rights
- Manufacturing Rights

Question 5:

Bengkong/Pelungguh Land is a land owned by the village/village unit given in usufruct to village officials.

Village/Village unit Treasury Land is land owned by the village/village unit. Income from this land is used source of funds for the village/village unit.

Village/Village unit bengkok and treasury lands that are written in question 5 is a Bengkok or Village Cash Land that is located in the village in question.

Question 7:

Critical Land is when the condition of the land endangers the stability and the existence of the water system and the natural environment. It is part of the land that is temporarily not used. Example: bare land, land grown with coarse grass or polluted land.

IX.A. LUAS LAHAN DAN PENGGUNAANNYA (LANJUTAN)		
(6) Perkebunan : M: 24%	ha	57 <input type="text"/>
(7) Hutan rakyat : M: 32%	ha	63 <input type="text"/>
(8) Lainnya : M: 28%	ha	69 <input type="text"/>
b. Tidak diusahakan untuk pertanian:	ha	75 <input type="text"/>
(1) Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya: M: 00%	ha	81 <input type="text"/>
(2) Lahan yang sementara tidak diusa- hakan M: 00%	ha	87 <input type="text"/>
c. Luas lahan kering lainnya	ha	93 <input type="text"/>
d. Luas lahan kering (2a + 2b + 2c)	ha	99 <input type="text"/>
M: 29%		
3. Luas desa/kelurahan (1.c + 2.d):	ha	106 <input type="text"/>
		1 2302 420,659
4. Dari seluruh luas lahan desa/kelurahan		
a. Luas lahan yang sudah bersertifikat berdasarkan UUPA :	ha	113 <input type="text"/>
b. Luas lahan yang telah mendapat Program Prona (Proyek Pertanahan Nasional) :	ha	120 <input type="text"/>
5. Dari seluruh luas lahan desa/kelurahan		
a. Luas lahan untuk bengkok/ pelungguh (0,0 ha):	ha	127 <input type="text"/>
b. Luas lahan kas desa/kelurahan/ titisara (0,0 ha):	ha	132 <input type="text"/>
6. Luas penghijauan selama 3 tahun (0,0 ha):	ha	137 <input type="text"/>
7. Luas lahan kritis	ha	142 <input type="text"/>

IX.A. LAND AREA AND ITS UTILIZATION (continued)		
(6) Plantation/Estate:ha	57
(7) Community forest:ha	63
(8) Others:ha	69
b. Not used for agricultureha	75
(1) Land for building and its yardha	81
(2) Temporary unused landha	87
c. Other dry land areaha	93
d. Dry land area (2a + 2b + 2c):ha	99
3. Village/Village Unit area (1.c + 2.d)ha	106
4. From all the village/village unit land area:		
a. Area of land that have certificates based on UUPA:ha	113
b. Areas of land under the “Prona Program”: (National Land Affairs Project)ha	120
5. From all the village/village unit land area:		
a. Land area for “bengkok/pelungguh”land (0,0 ha)ha	127
b. Land area of village/village unit treasury landha	132
6. Re-plating/greening area during the past 3 years (0,0 ha):ha	137
7. Critical land area:ha	142

BLOK IX B. PERUBAHAN PENGGUNAAN STATUS LAHAN SELAMA 3 TAHUN

Rincian 1 :

Luas lahan sawah yang berubah menjadi lahan kering pertanian, perumahan, industri dan perusahaan/ perkantoran, jasa dan lain-lain menurut kenyataan dalam hektar satu angka di belakang koma.

Rincian 2 :

Luas tegalan/ ladang/ huma/ kebonan yang berubah menjadi lahan sawah, perumahan, industri dan perusahaan/ perkantoran, jasa dan lain-lain menurut kenyataan dalam hektar satu angka di belakang koma.

Rincian 3 :

Luas tambak/ kolam/ tebat/ empang yang berubah menjadi lahan sawah, perumahan, industri dan perusahaan/ perkantoran, jasa dan lain-lain menurut kenyataan dalam hektar satu angka di belakang koma.

Rincian 4 :

Hutan yang berubah menjadi lahan sawah, perumahan, industri dan perusahaan/ perkantoran, dll, lahan kering pertanian menurut kenyataan dalam hektar satu angka di belakang koma.

BLOCK IX.B. THE CHANGE OF LAND STATUS DURING THE PAST 3 YEARS

Question 1: Write in hectares with one digit behind the comma the surface area of rice fields that have become dry agriculture land, housing, industry, company/offices, services and others

Question 2: Write in hectares with one digit behind the comma the surface area of fields/plantations that has become rice fields, housing, industry, company/offices, services, etc

Question 3: Write in hectares with one digit behind the comma the surface area of fishponds that have become rice fields, housing, industry, company/offices, services and others

Question 4: Write in hectares with one digit behind the comma the surface area of forests that have become rice fields, housing, industry, company/offices, services and others

1. Lahan sawah berubah menjadi

- a. Lahan kering pertanian : Miss: 55% ha
 b. Perumahan : Miss: 53% ha
 c. Industri : M: 58% ha
 d. Perusahaan/perkantoran : M: 58% ha
 e. Lainnya : M: 58% ha

15

21

27

33

39

2. Tegalan/ladang/huma/kebonan berubah menjadi

- a. Lahan sawah : M: 59.8 ha
 b. Perumahan : M: 51.4 ha
 c. Industri : M: 59.5 ha
 d. Perusahaan/perkantoran : M: 59.3 ha
 e. Lainnya : M: 59.0 ha

45

51

57

63

69

3. Tambak/kolam/tebat/empang berubah menjadi

- a. Lahan sawah : M: 63.3 ha
 b. Perumahan : M: 60.7 ha
 c. Industri : M: 61 ha
 d. Perusahaan/perkantoran : M: 61 ha
 e. Lainnya : M: 61 ha

75

81

87

93

99

4. Hutan berubah menjadi

- a. Lahan sawah : M: 62.8 ha
 b. Perumahan : M: 60.2 ha
 c. Industri : M: 60.9 ha
 d. Perusahaan/perkantoran : M: 60.8 ha
 e. Lahan kering pertanian : M: 56.4 ha
 f. Lainnya : M: 60.2 ha

105

111

117

123

129

135

IX.B. CHANGES OF LAND STATUS UTILIZATION DURING 3 YEARS (1990-1993)		
1. Rice field that have become:		
a. Agricultural dry landha	15
b. Housingha	21
c. Industrialha	27
d. Companies/officesha	33
e. Othersha	39
2. Dry agricultural land (tegalan/ladang/huma/kebonan) that have become:		
a. Rice fieldsha	45
b. Housingha	51
c. Industrialha	57
d. Companies/officesha	63
e. Othersha	69
3. Fish ponds (tambak/kolam/tebat/empang) that have become:		
a. Rice fieldsha	75
b. Housingha	81
c. Industrialha	87
d. Companies/officesha	93
e. Othersha	99
4. Forests that have become		
a. Rice fieldha	105
b. Housingha	111
c. Industrialha	117
d. Companies/officesha	123
e. Dry agricultural landha	129
f. Othersha	135

BLOK X. SUMBER DAYA DI BIDANG PERTANIAN

Rincian 1 dan 2 :

Kincir untuk pengairan adalah suatu alat yang digerakan oleh aliran air/angin dan dipakai untuk pengairan dengan cara menaikkan air dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi.

Banyaknya kincir dan pompa air untuk pengairan adalah banyak kincir baik kincir air/angin atau lainnya dan pompa air untuk pengairan yang ada di wilayah desa/kelurahan.

Rincian 5a :

Demplot : sebidang tanah yang dipakai untuk demonstrasi usaha tani perorangan dengan menerapkan teknologi pertanian pada usaha tani kecil dengan komodite tertentu (ukuran luas tiap unit antara 0,1 ha sampai < 1 Ha).

Demplot ada beberapa macam : meliputi demplot peternakan, perikanan, pertanian dan kehutanan. Khusus untuk demplot kehutanan namanya UPSDA/UPM (UPSDA :Usaha Pelestarian Sumber Daya Alam, UPM : Usaha Pertanian Menetap).

Rincian 5b :

Kebun Bibit Desa adalah kebun yang ada di desa yang digunakan untuk pembibitan/membesarkan anak semai, stek atau hasil okulasi sebelum ditanam di kebun produksi.

Balai Benih adalah balai penelitian yang melakukan kegiatan penelitian benih/bibit.

Rician 5c :

Penangkar benih/bibit adalah orang yang mempunyai keahlian untuk memproduksi benih/bibit dimana sebagian besar produksinya dijual ke pihak lain.

BLOCK X. AGRICULTURAL RESOURCES

Question 1 and 2: A waterwheel/windmill for irrigation is an instrument that is powered by the flow of water/wind and is used for irrigation by raising the water from a lower location to a higher location.

The number of waterwheel, windmills and water pumps for irrigation is the number of waterwheels/windmills and water pumps used for irrigation that is available in the village/village unit.

Question 5a: Demplot is a piece of land that is used for individual farming demonstrations with the application of agricultural technologies to small agriculture enterprises with specific commodities (the size of each unit is between 0.1hectare to <1 hectare).

There are several types of demplot: agriculture, fishery, husbandry and forestry. The forestry demplot is named UPSDA/UPM (UPSDA = Usaha Pelestarian Sumber Daya Alam = Undertaking Natural Resources Preservation Enterprise, UPM = Usaha Pertanian Menetap = Permanent Agriculture Enterprise).

Question 5b: Village Seedling Field is a field in the village that is used to grow seedlings, cuttings or grafts before they are planted in production fields.

Balai Benih (Seedling Hall) is a place where research on seeds/seedlings is conducted.

Question 5c:

A seedsman is a person whose expertise is producing seeds/seedlings. Most of the production is sold to others.

X. SUMBER DAYA DI BIDANG PERTANIAN		13	1	1
1. Banyak kincir untuk pengairan : buah		15		
2. Banyak pompa air untuk pengairan : buah		17		
3. Waduk : Ada -1 Tidak -2	2.2%	20		
4. Dam / Bendungan penampung air : Ada -3 Tidak -4	17.6%	21		
5.a. Demplot (demonstration plot)				
1. Pertanian (tanaman) : buah	0-72% 1-5% 2-2% 3-1%	22		
2. Peternakan : buah	0-98% 1-1%	23		
3. Perikanan : buah	0-99% 1-1%	24		
4. Kehutanan : UPSDA/UPM buah	0-98.6% 1-1%	25		
✓ b. Kebun bibit desa/balai bibit : Ada -1 Tidak -2	4.2%	26		
c. Penangkar benih/bibit :				
1. Padi : orang	0 0.34	27		
2. Palawija : orang		30		
3. Hortikultura : orang		32		
4. Tanaman perkebunan : orang		34		
5. Hijauan makanan ternak : orang		36		
6. Tanaman lainnya : orang		38		
7. Ikan : orang		40		

X. AGRICULTURAL RESOURCES					
1. Number of waterwheels/windmills for irrigation	:	unit		15
2. Number of water pump for irrigation	:	unit		17
3. Dams	:	Yes	-1	No	-2 20
4. Water reservoir	:	Yes	-1	No	-2 21
5. a. “Demplot” (demonstration plot)					
1. Agricultural (plants)	:	unit		22
2. Husbandry	:	unit		23
3. Fishery	:	unit		24
4. Forestry	:	unit		25
b. Village seedling plantation	:	Yes	-1	No	-2 26
c. Seedsman					
1. Rice	:	persons		27
2. Secondary crops	:	persons		30
3. Horticultural	:	persons		32
4. Plantation/Estate plants	:	persons		34
5. Animal feed greens	:	persons		36
6. Other plants	:	persons		38
7. Fish	:	persons		40

BLOK XI. PERTANIAN

A. PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Rincian 1 :

Rumahtangga pertanian tanaman pangan adalah rumahtangga yang mengusahakan tanaman padi, palawija, tanaman hortikultura (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias), baik mengusahakan tanah milik sendiri atau bukan; atas resiko sendiri dimana sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

Rincian 2 :

Potensi tanaman pangan adalah jenis-jenis tanaman pangan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada dua tanaman yang luas arealnya sama maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumahtangga yang terlibat di dalamnya yang lebih banyak.

Isikan potensi padi dan palawija; sayuran, buah-buahan dan tanaman hias yang ada di desa/kelurahan ini, yang benar-benar dimiliki oleh rumahtangga yang berada dalam desa/kelurahan tersebut. Tidak termasuk rumahtangga pertanian yang berusaha di luar desa walaupun memenuhi syarat batas minimal usaha.

BLOCK XI. AGRICULTURE

A. FOOD CROP AGRICULTURE

Question 1: An agriculture food crop household is a household that cultivates rice crops, secondary crops, horticultural plants (vegetables, fruits and decorative plants). They cultivate their own land or those owned by others and undertake these activities at their own risk. A part or the whole of the production is sold.

Question 2: Food crop potentials are the types of plants that have the largest planting areas in the village. If there are two types of crops with the same area, then the first potential is based on the crop with the most households cultivating that particular plant.

Fill in the potential of rice crops, secondary crops, vegetables and decorative plants that is available in the village/village unit. Households that cultivate land outside the village, although they fulfill the minimum requirements, are not included.

XI. PERTANIAN

13

1	2
---	---

A. Pertanian Tanaman Pangan

1. Banyaknya rumah tangga pertanian
tanaman pangan : rumah tangga

2. Potensi tanaman pangan di desa/kelurahan selama
setahun yang lalu :

a. Padi dan palawija :

PUA2A1. % Miss = 6
2. 26
3. 46
4. 69
5. 85

b. Sayuran :

PIA2B1. % Miss = 32
2. 44
3. 62
4. 78
5. 88

c. Buah-buahan :

1. % Miss = 25
2. 40
3. 60
4. 78
5. 90

15

--	--	--	--	--	--

 99999

Kode
Tanaman

20

--	--

22

--	--

24

--	--

26

--	--

28

--	--

30

--	--

32

--	--

34

--	--

36

--	--

38

--	--

40

--	--

42

--	--

44

--	--

46

--	--

48

--	--

XI. AGRICULTURE	
A. FOOD PLANT AGRICULTURE	
1. Number of agricultural household cultivating food plants: households	15
2. Food plant potentials in the village/village unit during previous year:	Plant code
a. Rice and secondary crops:	
1.	20
2.	22
3.	24
4.	26
5.	28
b. Vegetables:	
1.	30
2.	32
3.	34
4.	36
5.	38
c. Fruits	
1.	40
2.	42
3.	44
4.	46
5.	48

B. PERKEBUNAN RAKYAT

Rincian 1 :

Banyaknya rumahtangga perkebunan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan. Isiannya harus lebih kecil atau sama dengan rumahtangga pada desa/kelurahan tersebut.

Rumahtangga perkebunan rakyat adalah rumahtangga yang memelihara/menanam tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/ seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan.

Rincian 2a s/d 2e :

Potensi tanaman perkebunan adalah jenis-jenis tanaman perkebunan yang mempunyai lahan paling luas di desa itu. Jika ada tanaman yang luas arealnya sama maka urutan potensi tanaman tersebut ditentukan berdasarkan jumlah rumahtangga yang terlibat di dalamnya yang lebih banyak.

Tuliskan lima nama tanaman perkebunan/tanaman perdagangan, yang banyak diusahakan dan dimiliki oleh rumahtangga di desa/kelurahan tersebut. Bila tidak tahu kode tanaman, cukup tuliskan namanya saja.

C. PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Rincian 1a dan 1b :

Rumahtangga pemelihara ternak adalah rumahtangga yang melakukan pemeliharaan ternak/unggas tanpa membedakan apakah ternak/unggas tersebut milik sendiri atau bukan.

Rincian 2 :

Potensi ternak/unggas dituliskan berdasarkan urutan banyaknya ternak/unggas yang diusahakan dan dipelihara oleh rumahtangga di desa/kelurahan tersebut.

B. COMMUNITY PLANTATION

Question 1:

The number of Community Plantation households that are in the village area/village unit. The answer has to be less or the same as the number of household in the village/village unit.

A Community Plantation household is a household that cultivates plantation crops with the intention to sell a part or all of the production to obtain income.

Question 2a to 2e: The plantation crop potentials are the types of plants that take up the largest planting areas in the village. If there are two types of crops with the same area, then the first potential is based on the crop with the most households cultivating that particular plant.

Write down five types of plantation/commodity crops that is cultivated and owned by the households in the village/village unit. If the code of the crop is unknown then write down the name of the crop.

C. LIVESTOCK AND FISHERY

Question 1a and 1b: A household that raises livestock is a household that raises livestock/poultry disregarding whether they own the livestock/poultry.

Question 2: The potential of livestock/poultry is based on the number of livestock/poultry that is bred and raised by the households in the village/village unit.

II. P E R T A N I A N (LANJUTAN)

d. Tanaman Hias

1. %miss = 97
2. 78
3. 99
4. 99.6
5. 99.8

Kode
Tanaman

50

52

54

56

58

B. Perkebunan Rakyat

1. Banyaknya rumahtangga perkebunan rakyat : ... rumahtangga
2. Potensi tanaman perkebunan di desa/kelurahan selama setahun yang lalu :

- a. %miss 28
- b. 58
- c. 79
- d. 92
- e. 97

Kode
Tanaman

65

67

69

71

73

C. Peternakan dan Perikanan

- 1.a. Rumahtangga peternak (besar & kecil) : rumahtangga

- b. Rumahtangga peternak unggas : rumahtangga

- 2.a. Potensi ternak di desa/kelurahan setahun yang lalu.

1. %miss = 19
2. 37
3. 69
4. 90
5. 98

Kode
Ternak

85

87

89

91

93

XI. AGRICULTURE (CONTINUED)	
d. Decorative plants	Plant code
1.	50
2.	52
3.	54
4.	56
5.	58
B. COMMUNITY PLANTATION	
1. Number of community plantation households: Households	60
2. Plantation plants potentials in this village during previous year:	Plant code
a.	65
b.	67
c.	69
d.	71
e.	73
C. HUSBANDRY AND FISHERY	
1. a. Husbandry households (large & small):households	75
b. Poultry breeding households :households	80
2. a. Livestock potential in the village during previous year	Livestock code
1.	85
2.	87
3.	89
4.	91
5.	93

Rincian 3 :

Rumahtangga petani ikan air tawar adalah rumahtangga yang melakukan pembenihan dan pembesaran ikan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri (tidak termasuk yang bersifat hobby).

Rincian 4 : Rumahtangga petani ikan tambak air payau adalah rumah tangga yang melakukan pemeliharaan ikan, udang atau lainnya di tambak air payau dengan tujuan sebagian/seluruhnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri.

Rincian 5 : Keramba adalah alat untuk memelihara ikan di sungai, pada umumnya berbentuk kotak persegi empat terbuat dari bambu yang dianyam kecil/rapat. Biasanya ikan yang dipelihara dalam keramba sudah agak besar.

Rincian 6a dan 6b : Rumahtangga nelayan pengusaha adalah rumahtangga yang atas resiko sendiri melakukan penangkapan ikan atau binatang/tumbuhan air di perairan umum atau di laut dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau untuk memperoleh pendapatan/keuntungan

D.KEHUTANAN

Rumahtangga kehutanan adalah rumahtangga yang mengusahakan penanaman, pemeliharaan, penanaman kembali/pemindahan tanaman kayu-kayuan, pengumpulan hasil, penebangan kayu dan pembuatan arang serta hasil hutan lainnya di hutan.

E. PERUSAHAAN PERTANIAN.

Yang dimaksud perusahaan pertanian adalah unit usaha yang berbadan hukum baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dan bergerak di bidang pertanian.

Question 3: Freshwater fish farming household is a household that breed and cultivate fish and aims to sell part or all of the production to obtain income/profit, at their own risk (fish breeding as a hobby is not included).

Question 4: Salty water fish farming household is a household that breeds fish, shrimps or others in a salty water ponds and aims to sell a part/all of the production to obtain income/profit, at their own risk.

Question 5: Keramba is an instrument to raise fish in a river, made of woven bamboo and box-shaped. The fish raised in a keramba is usually already rather big.

Question 6a and 6b: A business fisherman household is a household that, at its own risk, catches fish or animals/water plants in public waters or at sea with the aim to sell a part/all of the products to obtain income/profit.

D. FORESTRY

A forestry household is a household that plants, maintains, replants/moves plants, collects production, fells timber and manufactures coal as well as other forest products, in the forest.

E. AGRICULTURAL BUSINESS

What is meant by an **agricultural business** is work/trade unit that has a legal status, whether it is a large-scale company or a small-scale company, in the agriculture sector.

XI. P E R T A N I A N (LANJUTAN)

P11-C...

2.b. Potensi unggas di desa/kelurahan setahun yang lalu.

1. %miss = 25
2. 60
3. 90
4. 98
5. 99.6

Kode
Unggas

95		
97		
99		
101		
103		

3. Banyaknya rumahtangga yang berusaha sebagai petani ikan air tawar dan mina padi : rumahtangga
4. Banyaknya rumahtangga yang berusaha sebagai petani ikan tambak air payau : rumahtangga
5. Banyaknya rumahtangga yang memelihara ikan di karamba, kurungan, jaring apung : rumahtangga
6. Banyaknya rumahtangga yang berusaha sebagai nelayan pengusaha :
 - a. Perairan umum : rumahtangga
 - b. L a u t : rumahtangga

105									
110									
115									
120									
125									
130									

D. Kehutanan

P11-D

Banyaknya rumahtangga Kehutanan : rumahtangga

E. Banyaknya Perusahaan Pertanian

P11-E...

1. Tanaman Pangan : perusahaan
2. Perkebunan : perusahaan
3. Peternakan : perusahaan
4. Perikanan : perusahaan
5. Kehutanan : perusahaan

0-98.5 1-1	135	
0-99.5 1-2	136	
0-99.6 1-1	137	
0-99	138	
0-99.5	139	

0 6.2 1624

XI. AGRICULTURE (CONTINUED)		Poultry code
2. b. Potential of poultry in this village/village unit during the previous year		95
1.		97
2.		99
3.		101
4.		103
5.		
3. Number of freshwater fish and rice farming households: households		105
4. Number of brackish water fish farming households: households		110
5. Number of keramba/caged/floating net fish farmers: households		
6. Number of business fisherman households		115
a. Public waters	households	
b. Sea	households	
D. FORESTRY		120
Number of forestry households: households		125
E. NUMBER OF AGRICULTURAL ENTERPRISES		130
1. Food crops.....		
2. Plantation		
3. Husbandry.....		
4. Fishery.....		135
5. Forestry		136
		137
		138
		139

BLOK XII. ALAT-ALAT PERTANIAN

Alat pertanian yang dapat bergerak dicatat didesa pemilik alat (traktor), sedangkan alat yang tidak bergerak dicatat di desa alat tersebut berada.

Rincian 2a :

Sprayer adalah alat untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan baik yang digerakkan dengan tangan maupun motor.

Rincian 2b :

Duster adalah alat untuk menghembuskan pestisida dalam bentuk tepung.

Rincian 2c :

Emposan adalah alat penghembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus.

Rincian 3e :

Penyosoh beras adalah alat pengolah yang digerakkan dengan tenaga mesin yang digunakan untuk membersihkan beras pecah kulit menjadi beras sosoh.

Rincian 3g :

RMU adalah penggilingan padi terdiri dari pemecah kulit (husher) dan pemutih (polisher) yang dirakit menjadi satu. Proses pemindahan bahan dari satu alat ke alat yang lain menggunakan elevator.

Rincian 4a :

Pemipil jagung : alat mekanis yang terbuat dari kayu, batu atau besi untuk melepaskan jagung dari tongkolnya, digerakkan oleh tangan atau mesin.

Rincian 4b :

Pemberas jagung: alat mekanis yang terbuat dari besi/kayu guna mengubah pipilan jagung menjadi berasan jagung, digerakkan oleh tangan atau mesin.

Rincian 5b :

Pembuat chip adalah alat mekanis yang terbuat dari besi untuk mengubah gaplek menjadi chip (gaplek ukuran kecil 1 - 2 cm), digerakkan dengan mesin/diesel.

Rincian 5c :

Pembuat Pellet adalah alat mekanis untuk mengubah dari gaplek, onggok, tapioka dan lain-lain menjadi betuk pellet (makanan ternak) digerakkan dengan mesin/diesel.

BLOCK XII. AGRICULTURAL TOOLS

Mobile agricultural tools are registered in the owner's village (such as a tractor) but the non-moving equipments are recorded in the village where the equipment is kept.

Question 2a: Sprayer is equipment that is operated by hand or by motor, to spray liquid pesticide.

Question 2b: Duster is equipment to spray powdered pesticide.

Question 2c: Fumigator is equipment to blow poisoned fumes into rat holes.

Question 3e: *Penyosoh beras* (sort of huller) is motorized equipment to clean rice grains with broken husks into *sosoh* rice (white, clean rice).

Question 3g: *RMU* is a rice (padi) grinder that consists of a husker and a polisher assembled as one. The process of moving materials from one equipment to the other is by elevator.

Question 4a: *Pemipil jagung* (corn kernel remover) is a mechanical device made out of wood, stone or iron powered by hand or motor to pick out corn kernels from the cob.

Question 4b: *Pemberas jagung* (corn ricer) is a mechanical device operated by hand or motorized, made out of iron/wood that is used to change corn grain into rice corn.

Question 5b: Chip maker is a mechanical device powered by machine/diesel, made out of iron to process dried cassava (or gaplek, 1 – 2 cm in size) into chips.

Question 5c: Pellet maker is a mechanical device powered by motor/diesel to change dried cassava, *onggok*, tapioca and others into pellets (animal feed).

XII. ALAT-ALAT PERTANIAN

13 1 3

1. Banyaknya traktor pengolah tanah :

- a. Traktor roda dua : buah
b. Traktor roda empat : buah

0 0.8¹⁵ 78?
17 57
0 0.04

2. Banyaknya alat pengendali jasad pengganggu :

- a. Sprayer : buah
b. Duster : buah
c. Emposan tikus : buah
d. Lainnya (sebutkan) : buah

0 19 999, 99
0 20 999, 99
0 0.12 999, 99
0 25 999, 99
0 1.19 999, 99
0 28 999, 99
0 0.28 999, 99

3. Banyaknya mesin pengolah padi :

- a. Perontok padi : buah
b. Pengering padi : buah
c. Pembersih gabah : buah
d. Huller : buah
e. Penyosoh beras : buah
f. Penggiling kecil : buah
g. R M U : buah
h. Penggiling besar/pabrik : buah

0 31 999, 99
0 3.7 999, 99
0 34 999, 99
0 0.8 999, 99
0 37 999, 99
0 6.7 999, 99
0 40 999, 99
0 6.5 999, 99
0 43 999, 99
0 10 999, 99
0 46 999, 99
0 20 999, 99
0 49 999, 99
0 50 999, 99
0 52 999, 99
0 0.6 999, 99

4. Banyaknya mesin pengolah jagung :

- a. Pemipil jagung : buah
b. Pemberas jagung : buah
c. Pembuat tepung jagung : buah

0 55 999, 99
0 314 999, 99
0 58 999, 99
0 61 999, 99
0 13 999, 99

5. Banyaknya mesin pengolah ubi kayu :

- a. Pamarut/penyawut ubi kayu : buah
b. Pembuat chip : buah
c. Pembuat pellet : buah
d. Penggilingan tapioka : buah

64 999, 99
67 999, 99
70 999, 99
73 999, 99

XII. AGRICULTURAL EQUIPMENT'S

1. Number of tractors :	
a. 2-wheel tractors: units	15
b. 4-wheel tractors: units	17
2. Number of pest control equipment:	
a. Sprayer : units	19
b. Duster : units	22
c. Blower (rodent) : units	25
d. Other (specify.....) : units	28
3. Number of rice processing machines:	
a. Thresher : units	31
b. Rice dryer : units	34
c. Gabah cleaner : units	37
(gabah: unhulled paddy separated from the stalks)	40
d. Huller : units	43
e. Penyosoh beras (sosoh rice huller): units	46
f. Small mill : units	49
g. RMU : units	52
h. Large/factory mill : units	
3. Number of corn processing machine:	55
a. Corn kernel remover : units	58
b. Corn Ricers : units	61
c. Corn flour grinder : units	
5. Number of cassava processing machine:	64
a. Cassava graters : units	67
b. Chipmaker cutter : units	70
c. Animal food shaper : units	73
d. Tapioca grinder : units	

Rincian 6a :

Penggilingan karet : alat untuk menggiling karet dengan tenaga pembangkitnya dari bahan bakar minyak/listrik/diesel.

Rincian 6b :

Rumah Asap : rumah yang dilengkapi dengan alat untuk mengasap/mengeringkan karet.

Rincian 6c :

Remilling : mesin penggiling karet sehingga menghasilkan karet dalam bentuk lembaran, seperti sheet (lembaran karet halus dan crepe (lembaran karet yang berkeriput).

Rincian 6d :

Pembuat crumb rubber : mesin pengolah karet yang menghasilkan karet remah, termasuk karet spon (busa).

BLOK XIII. EKONOMI

Rincian A.a. 1 s.d 10 :

Rumahtangga pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Rumahtangga Industri/kerajinan adalah rumahtangga yang salah satu atau lebih anggota rumahtangganya mempunyai kegiatan mengubah bahan mentah/setengah jadi menjadi barang jadi/siap pakai sehingga meningkatkan nilai tambah barang tersebut.

Rumahtangga bangunan/konstruksi seperti pembuatan/perbaikan/ pembongkaran gedung/rumah, jalan, jembatan, jalan dan jembatan kereta api, bendungan, saluran air, landasan pesawat terbang, bangunan dermaga, lapangan parkir kendaraan, bangunan jaringan komunikasi, listrik, termasuk pemasangan pompa air, penggalian sumur/WC dan sebagainya.

Rumahtangga jasa seperti kegiatan jasa pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan, kebudayaan, kesejahteraan sosial, jasa perseorangan/rumahtangga.

Rincian A.b. :

Rumahtangga buruh kasar/harian adalah jika salah satu atau lebih anggota rumahtangganya ada yang bekerja sebagai pekerja kasar yang memperoleh balas jasa/upah tidak menentu (bukan pekerja tetap). Anggota rumahtangga yang bekerja sebagai pegawai kantor, buruh tani, dan lain-lain tidak termasuk pekerja kasar.

Question 6a: Rubber mill: is a mechanical device to grind rubber generated with fuel/electricity/diesel.

Question 6b: Smoke house: is a house installed with a device to smoke/dry rubber

Question 6c: Remilling: is a machine that rolls out rubber, producing rubber sheets (fine rubber sheets) and crepe (wrinkled rubber sheets).

Question 6d: Crumb rubber maker: is a machine that processes rubber into crumb form, including sponge.

BLOCK XIII. ECONOMY

Questiona A.a. 1 to 10: Agricultural household covers food crop agriculture, plantation, livestock, fishery and forestry.

Industrial/handicraft household is a household where one or more members engage in the activity of processing raw/semi-finished materials into finished/ready-to-use products thereby increasing the value of the said material.

Construction households e.g. development/repair/renovation/demolition of buildings/houses, roads, bridges, railroads and train bridges, dams, waterworks, airport runways, dock buildings, parking places, communication network buildings, including water pump installation, water well/W.C diggings and others.

Household services are services such as educational services, health, sanitary, entertainment, culture, social welfare, individual/household services.

Question A.b: Manual/daily labor household is when one or more household members work as laborers, obtaining a reward/non-routine wages (not permanent workers). Household members who work as office employees, farm help and others are not included as manual laborers.

XII. ALAT-ALAT PERTANIAN (LANJUTAN)

<p>6. Banyaknya pengolah karet :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Penggilingan karet tanpa diasap : buah</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Rumah Asap : buah</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Remilling : buah</p> <p style="margin-left: 20px;">d. Pembuat crumb rubber (karet remah): buah</p> <p>7. Banyaknya pengolah tebu :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Penggilingan dengan mesin : buah</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Penggilingan tanpa mesin : buah</p> <p>8. Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan :</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Kapal motor : buah</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Perahu motor tempel : buah</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Perahu tak bermotor : buah</p>	<p>76 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>79 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>82 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>85 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>88 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>91 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>94 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>97 <input style="width: 30px;" type="text"/></p> <p>100 <input style="width: 30px;" type="text"/></p>
--	--

XIII. E K O N O M I

13 1 4

<p>A. a. Rumahtangga menurut sektor Ekonomi</p> <p style="margin-left: 20px;">1. Pertanian rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">2. Pertambangan dan Penggalan rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">3. Industri/Kerajinan rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">4. Listrik, Gas, dan Air rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">5. Konstruksi rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">6. Perdagangan rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">7. Angkutan rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">8. Lembaga Keuangan rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">9. J a s a rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">10. Lainnya rumahtangga</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Jumlah Rumahtangga buruh kasar/ harian : rumahtangga</p>	<p>15 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>21 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>27 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>33 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>39 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>45 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>51 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>57 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>63 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>69 <input style="width: 40px;" type="text"/></p> <p>75 <input style="width: 40px;" type="text"/></p>
---	---

XII. AGRICULTURAL EQUIPMENT'S (CONTINUED)		
6. Number of rubber processing machines:		
a. Rubber grinding without smoking:	units	76
b. Smoke house	:	units
c. Remilling	:	Units
d. Crumb rubber maker	:	units
7. Number of sugar cane processing machines:		
a. Machine grinder	:	units
b. Non-machine grinder	:	units
8. Number of fishing ships/boats:		
a. Motor ships	:	units
b. Motor boats	:	units
c. Non motor boats	:	units

XIII. ECONOMY		
A. a. Household by economic sector		
1. Agriculture	households
2. Mining and Quarrying	households
3. Industry/Handicraft	households
4. Electricity, Gas, and Water	households
5. Constructions	households
6. Trading	households
7. Transportation	households
8. Financial institutions	households
9. Services	households
10. Others	households
b. Number of daily/manual labor households:	households	75

B. SARANA PEMASARAN.

Rincian 1 s.d 9 :

Pasar dengan bangunan permanen atau semi permanen adalah pasar dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding atau tidak, tanpa melihat ramai atau tidak.

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan pasar baru, kelompok pertokoan Senen.

Kios sarana produksi adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan. Jika satu kios menjual lebih dari satu jenis sarana produksi, maka setiap sarana produksi dihitung tersendiri dan isikan menurut pemilikan (KUD atau Non KUD).

Gudang KUD adalah bangunan milik KUD yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang hasil produksi pertanian.

Gudang umum lainnya adalah bangunan yang dimiliki oleh perseorangan/pemerintah yang berfungsi untuk menyimpan barang-barang hasil produksi pertanian yang bisa digunakan umum.

Lantai penjemuran/lamporan semen adalah suatu tempat yang digunakan untuk menjemur atau mengeringkan hasil produksi pertanian. Lantai jemur yang dimaksud adalah permanen yang umumnya diplester dengan semen.

B. MARKETING TOOLS

Question 1 to 9:

A market with a permanent or semi permanent building is a market with concrete or tiled floors, iron or wooden pillars, a roof made of corrugated aluminum sheets, roof tiles or wooden slates, and it can either have walls or not. Disregarding whether it is busy or not.

A market without a permanent building (does not include sidewalk vendors) is a market that has a non-permanent building such as a building made of bamboo, leaves and others.

A group of shops is a grouping of at least 10 shops. In one group of shops there can be more than one physical building e.g. Pasar Baru or Senen shop groups.

Production tools kiosk is a place that sells fertilizer, seedlings, etc for the needs of food crop, plantation, livestock and fishery. If a kiosk sells more than one type of production tool, then each production tool is calculated separately and filled in based on the ownership (KUD or non-KUD).

KUD Warehouse is a building owned by KUD and functions as a storage for agricultural products.

Other public warehouses are buildings owned by an individual/government that functions as a place to store the agricultural products that can be used by the public.

Drying floor/concrete is a place used for drying agricultural products. The drying floor is permanent and is usually made of cement.

XIII. E K O N O M I (LANJUTAN)

B. Sarana Pemasaran 79

✓ 1. Pasar dengan bangunan permanen/ semi permanen :	buah	81	<input type="text"/>	<input type="text"/>
✓ 2. Pasar tanpa bangunan permanen :	buah	83	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Pasar Hewan :	buah	85	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.a. Pangkalan Pendaratan Ikan Ada -1 Tidak -2		87	<input type="text"/>	
b. Tempat Pelelangan Ikan :	buah	88	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Pasar Ikan :	buah	90	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Kelompok Pertokoan :	buah	92	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Restoran/Rumah Makan :	buah	94	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7. Losmen / Hotel :	buah	96	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8. Kios Sarana Produksi :				
Milik KUD :	buah	98	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Non KUD :	buah	100	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Sarana Produksi	Milik KUD	Non-KUD
a. Tanaman Pangan : buah 102 <input type="text"/> buah 103 <input type="text"/>
b. Tanaman Perkebunan : buah 104 <input type="text"/> buah 105 <input type="text"/>
c. Peternakan : buah 106 <input type="text"/> buah 107 <input type="text"/>
d. Perikanan : buah 108 <input type="text"/> buah 109 <input type="text"/>

9.a. Gudang KUD :	buah	110	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Gudang umum lainnya :	buah	112	<input type="text"/>	<input type="text"/>
10. Lantai jemur/Lamporan semen :	buah	114	<input type="text"/>	<input type="text"/>

XIII. ECONOMY (CONTINUED)**B. Marketing facilities**

1. Market with permanent/ semi permanent building:	units	81
2. Market w/o permanent building	units	
3. Animal market	units	83
4. a. Fish loading dock	Yes -1 No - 2	85
b. Fish auction	units	87
c. Fish market	units	88
5. Shopping mall/shop groups	units	90
6. Restaurant	units	92
7. Inn/hotels	units	94
8. Production tools kiosk:		96
Own by KUD	units	
Non KUD	units	98
		100

Production tools	Owned by KUD	Non- KUD
a. Food cropunits 102units 103
b. Plantationunits 104units 105
c. Husbandryunits 106units 107
d. Fisheryunits 108units 109

9. a. KUD warehouse:	units	110
b. Other public warehouses	units	112
10. Drying floor/cement floor:	units	114

C. PERKREDITAN.

Rincian 1b :

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan hanya dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta dalam penyaluran dananya memberikan pinjaman kepada masyarakat ekonomi lemah dan masyarakat pedesaan yang membutuhkan.

BPR Gaya Baru (Pakto 27) adalah BPR yang memperoleh izin usaha atas dasar Keputusan Menteri Keuangan No. 1064/KMK.00/1988.

BPR Gaya Lama adalah BPR yang telah berdiri (memperoleh izin usaha) sebelum tanggal 27 Oktober 1988.

Bank Desa adalah badan usaha milik desa yang daerah usahanya hanya meliputi wilayah desa yang bersangkutan dan umumnya hanya melayani kegiatan kredit dalam bentuk uang bagi penduduk desa yang bersangkutan.

Rincian 2 b:

Koperasi Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, yang menghimpun anggota dan dari warga masyarakat non pedesaan, untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

Koperasi Non KUD antara lain Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Pedagang Kecil dan Menengah, Koperasi Pasar, Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat, Koperasi Serba Usaha, Koperasi Wanita, Koperasi Tahu Tempe.

Rician 4 b :

Kredit Tebu Rakyat Intensifikasi (TRI) adalah kredit yang diberikan untuk usaha budidaya tanaman tebu rakyat dalam menghasilkan tebu dan gula dengan penerapan teknologi sapta usaha yang dianjurkan untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dan produksi petani.

Rincian 4 d :

Kredit lainnya adalah kredit selain yang tersebut diatas seperti kredit asuransi, kredit perorangan bukan rentenir, kredit dari Yayasan berbentuk badan hukum.

C. CREDIT

Question 1b:

BPR/Bank Perkreditan Rakyat is a bank that when collecting its funds only receives savings in the form of savings and time deposits and when distributing funds only gives to the underprivileged community and needy rural communities.

New Style BPR (Pakto 27) is a BPR that has obtained a business permit based on the Decree of the Ministry of Finance No.1064/KMK.00/1988.

Old Style BPR is a BPR established before October 27, 1988.

Village Bank is an enterprise owned by the village, its area of activity only covers the village in question and usually gives credit in cash only for the village inhabitants.

Question 2b:

Non KUD Cooperative is a people's/community economic organization that is social in character. It gathers its members from non-rural community members to operate an economic activity as a form of communal activity based on allied/familial principles. Non-KUD Cooperatives examples: Civil Servant Cooperative, Small and Middle-scale Traders Cooperative, Market Cooperative, Small Industry and People's Handicraft Cooperative, Various Business Cooperative, Women's Cooperative and Tempe/Tofu Cooperative.

Question 4b:

Community (People's) Sugar Cane Intensification Credit (*TRI = Tebu Rakyat Intensifikasi*) is a loan given to the people's sugar cane cultivation activities, in order to produce sugar cane and sugar while applying proposed technologies (*teknologi sapta usaha*) to increase the farmers' income and production.

Question 4d:

Other credits are loans other than those mentioned above such as insurance credit, individual loans that are not from a usurer, loans from foundations with a legal status.

C. Perkreditan**1. Banyaknya Bank :**

a. Bank Umum/Bank Tabungan/Bank Pembangunan..... buah

15

--	--

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) :

1. BPR Gaya Baru (Pakto 27): buah

16

--	--

2. Bank Desa : buah

17

--	--

3. Lumbung Desa : buah

18

--	--

4. LPN/LPK/BKPD/BUKP/KURK/LPD/BPR lainnya : buah

19

--	--

5. Bank Pasar : buah

20

--	--

2. Banyaknya Koperasi

a. Koperasi Unit Desa (KUD) : buah

21

--	--

b. Koperasi Non KUD : buah

23

--	--

3. Lembaga Keuangan lainnya : buah

25

--	--

4. Fasilitas perkreditan yang diperoleh penduduk selama setahun yang lalu.

a. Kredit Usaha Tani (KUT): Ada -1 Tidak -2

27

--	--

b. Kredit TRI(Tebu Rakyat Intens): Ada -3 Tidak -4

28

--	--

c. Kredit Candak Kulak (KCK): Ada -5 Tidak -6

29

--	--

d. Kredit lainnya: Ada -7 Tidak -8

30

--	--

5. Persentase realisasi pemasukan PBB selama tahun anggaran 1992 / 1993 dari target yang ditentukan : %

31

--	--	--

*). Coret yang tidak sesuai

XIII. ECONOMIC (CONTINUED)				
C. Credit				
1. Number of banks:				
a. Public bank/Savings bank/Development bank	units			15
b. BPR:				
1. New Style BPR (Pacto 27)	units			16
2. Village bank	units			17
3. Lumbung desa (village rice barn)	units			18
4. LPN/LPK/BKPD/BUKP/KURK/LPD/BPR */others	units			19
5. Market bank:	units			20
2. Number of Cooperatives:				
a. Village Cooperative Unit (KUD)	units			21
b. Non – KUD cooperative	units			23
3. Other Financial Institutions	units			25
4. Credit facilities received by the community during the previous year				
a. Farmers Enterprise Credit (KUT)	Yes -1 No -2			27
b. TRI Credit	Yes -1 No -2			28
c. “Candak Kulak” Credit (KCK)	Yes -1 No -2			29
d. Other Loans	Yes -1 No -2			30
5. Percentage of actual PBB inputs (building and land taxes) during the 1992/1993 budget year compared to target				
	%			31

*) cross out inapplicable category

D. LAIN-LAIN

Rincian 1 b :

Rumahtangga listrik Non PLN adalah rumahtangga yang mempunyai sumber listrik bukan berasal dari PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Tidak termasuk lampu dari minyak tanah.

Rincian 3 : diisikan jumlah orang yang berasal dari desa maupun dari luar desa yang bersekolah di perguruan tinggi yang dibiayai oleh rumahtangga di desa tersebut.

BLOK XIV. KETERANGAN KEPALA DESA

Rincian 3 :

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan dimana kepala desa/lurah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya kepala desa kuliah sampai tingkat 3, maka kode yang dilingkari adalah 5.

Rincian 4 :

Lamanya menjabat sampai bulan dan tahun terakhir dengan pembulatan kebawah. Apabila kepala desa sementara belum ada dan dijabat oleh aparat desa lainnya maka yang diisikan disini adalah pejabatnya. Apabila sementara kepala desa belum ada, karena menunggu pemilihan/penunjukan kepala desa/ lurah, maka Blok XVI Keterangan Kepala desa/lurah tetap harus ada isian dan isiannya adalah yang menjabat sementara kepala desa/lurah tersebut.

D. OTHERS

Question 1b:

A **non-PLN household** is a household whose electricity source is not PLN, e.g. diesel/generator that is either a self or community effort. Kerosene lighting is not included here. (PLN : State electricity Company)

Question 3: fill in the number of people that come from the village or outside the village that are attending tertiary education that is paid for by a household in the village.

BLOCK XIV. CHARACTERISTICS OF HEAD OF THE VILLAGE

Question 3:

Highest education attained by village head/village unit chief is the schooling that the village head/village unit chief has completed at the highest grade/level and for which he has obtained a diploma/certificate. Example a head of the village that went to college to the 3rd year then the code that is circled is 5.

Question 4:

The posting duration is within the last month and year, rounding downwards. If there is temporarily no village head, and the position is filled by a village official then what is filled here is the posting duration of the acting village head. If there is temporarily no village head because there will shortly be elections/appointment of village head/village unit chief then fill Block XVI (Village Head Characteristics) with information of the temporary head of the village.

XIII. E K O N O M I (LANJUTAN)

D. Lain-lain		
1. Banyaknya rumahtangga yang menggunakan :		
a. Listrik P L N : rumahtangga	34 <input style="width: 40px;" type="text"/>	
b. Listrik Non PLN : rumahtangga	40 <input style="width: 40px;" type="text"/>	
2. a. Penerangan jalan utama desa :		
Ada -1 Tidak -2	46 <input style="width: 20px;" type="text"/>	
b. Bila ada, jenisnya : Listrik -1 Minyak tanah -2		47 <input style="width: 20px;" type="text"/>
3. Banyaknya orang yang bersekolah di Perguruan Tinggi yang dibiayai oleh rumahtangga di desa ini : orang		48 <input style="width: 40px;" type="text"/>
4. Usaha persewaan alat-alat untuk keperluan pesta dan sejenisnya : Ada -1 Tidak -2		51 <input style="width: 20px;" type="text"/>

XIV. KETERANGAN KEPALA DESA/LURAH

1. Umur Kepala Desa/Lurah: tahun	52 <input style="width: 20px;" type="text"/>	
2. Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah:		
Laki-laki -1 Perempuan -2	54 <input style="width: 20px;" type="text"/>	
3. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah:		
Tidak sekolah -1 Tamat SMTA -5 Tidak tamat SD -2 Tamat Akademi -6 Tamat SD -3 Tamat Universitas -7 Tamat SMTP -4	55 <input style="width: 20px;" type="text"/>	
4. Lamanya menjabat (sejak pengangkatan sampai pada saat pencacahan) : tahun		56 <input style="width: 20px;" type="text"/>

XIII. ECONOMY (CONTINUED)						
D. Others						
1. Number of household using:						
a. PLN Electricity :household						34
b. Non-PLN electricity :household						40
2. a. Lighting for the main road	Yes	-1	No	2		46
b. If 'Yes' , type	electric	-1	kerosene	2		47
3. Number of people studying at the university and paid by a household in this villagepersons						48
4. Party equipment/utensil rental: Yes -1 No -2						51

XIV. VILLAGE HEAD/VILLAGE CHIEF CHARACTERISTICS						
1.	Ageyears				
2.	Gender	Male	-1	Female	-2	
3.	Highest education ever completed by village head/village unit chief:					
	No schooling	-1	Completed senior high school	-5		
	Not completed primary school	-2	Completed academy	-6		
	Completed primary school	-3	Completed university	-7		
	Completed Junior high school	-4				
4.	Posting duration (from appointment to enumeration)years					

LAY OUT RECORD DM JUNE 1993

NAME FILE: DM-VARpp (pp=province code)

6RECORD SIZE: 98

Position			Detail
ADDITIONAL VARIABLE FOR RURAL AREA			
	67		% agriculture household
	68		community transportation
69	-	74	Number of rural population
75	-	81	Village Area Land
82	-	86	Population density per Km2
87	-	88	Score of Village/rural potential and facility
89	-	90	Score of housing and environment
91	-	92	Score of population situation
93	-	94	Total score
	95		Status of village according Deviation standard
			1 – Wealthy
			2 – Rich
			3 – Middle
			4 – Poor
			5 – very poor
	96		Status of village according Score Range
			1 – Wealthy
			2 – Rich
			3 – Middle
			4 – Poor
			5 – very poor
	97		Status of Village according Field perception
			1 – Poor
			2 – Non poor
	98		Status of Final Village
			1 – Poor
			2 – Non poor

LAY OUT RECORD DM JUNE 1993

NAME FILE: DM-VARpp (pp=province code)

6RECORD SIZE: 98

Position	Detail
1 - 2	Province code
1 - 2	District code
1 - 2	District code
1 - 2	Village/Village Unit code
11	Type of area code
	1 = Urban 2 = Rural
12 - 41	Name of Village/Village Unit
VARIABLE SCORE:	VILLAGE POTENTIAL AND FACILITY:
42	Type of LKMD (Village Social Activity Group)
43	Main road of village
44	Majority of population potential
45	Average of farming land/farmer 'ruta'
46	Distance form Village Unit to district capital
47	Education facility
48	Health facility
49	Man power who lived in the village
50	Communication facility
51	Market facility
	HOUSING AND ENVIRONMENT
52	
53	
54	
55	
56	
57	
58	
59	
	POPULATION SITUATION
60	Crude fertility rate
61	Crude mortality rate
62	Enrollment ratio
63	Average livestock/livestock 'household'
64	% household have TV
65	% household have telephone
66	Population Social Culture